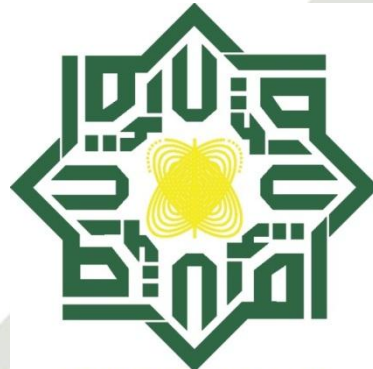


**KAMPANYE KOMUNIKASI JARINGAN KERJA PENYELAMAT  
HUTAN RIAU (JIKALAHARI) DALAM PENYELAMATAN  
HUTAN RIAU PASCA KEBAKARAN HUTAN  
DAN LAHAN TAHUN 2015**

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**RENO NANDA PRATAMA**  
NIM. 11443104442

**PRODI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2019**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**KAMPANYE KOMUNIKASI JARINGAN KERJA PENYELAMAT HUTAN  
RIAU (JIKALAHARI) DALAM PENYELAMATAN HUTAN RIAU PASCA  
KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2015**

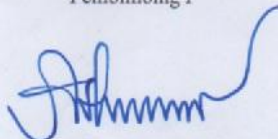
Disusun Oleh:

NAMA : Reno Nanda Pratama

NIM : 11443104442

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 2 Desember 2019

Pembimbing I



Dra Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP.19691118 199603 2 001

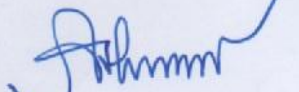
Pembimbing II



Mustafa, M.I.Kom  
NIK.130 417 024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi



Dra Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP.19691118 199603 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Kampanye Komunikasi Jaringan Kerja Penyelamat Hutan (JIKALAHARI) dalam Penyelamatan Hutan Riau Pasca Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2015" yang ditulis oleh:

Nama : Reno Nanda Pratama  
Nim : 11443104442  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 13 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Januari 2020

Dekan



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua Penguji

**Drs. H. Suhaimi, M.Ag**  
NIP.19620403 199703 1 002

Penguji III

**Mardhiah Rubani, M.Si**  
NIP.19790302 200701 2 023

Sekretaris Penguji

**Dra. Silawati, M.Pd**  
NIP.19690902 199503 2 001

Penguji IV

**Artis, M.I.Kom**  
NIP.19680607 200701 1 047



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 SimpangBaruParamPekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7046522  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, Email: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul "KAMPANYE KOMUNIKASI JARINGAN KERJA PENYELAMAT HUTAN RIAU (JIKALAHARI) DALAM PENYELAMATAN HUTAN RIAU PASCA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2015" yang diajukan oleh saudara:

Nama : Reno Nanda Pratama

NIM : 11443104442

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari : Senin

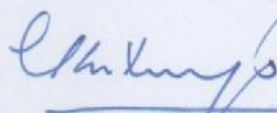
Tanggal : 1 oktober 2018

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Maret 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji



Dr Toni Hartono S.Ag, M.Si  
NIP. 19780605 2000701 1 024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Reno Nanda Pratama

NIM : 11443104442

Tempat/Tanggal Lahir: Batang Tumu 27 April 1994

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Kampanye Komunikasi Jaringan Kerja Penyelamat Hutan (JIKALAHARI) dalam Penyelamatan Hutan Riau Pasca Kebakaran Hutan Dan Lahan Tahun 2015 "** adalah benar karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 6 Januari 2020

Yang membuat pernyataan  
  
RETERAI  
TEMPEL  
01E95AHF22069928  
6000  
...anda Pratama  
NIM: 11443104442

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 2 Desember 2019

No : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (Eksemplar)  
Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada YTH.

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Di\_ Tempat  
Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini:

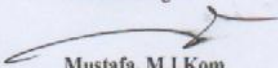
NAMA : **RENO NANDA PRATAMA**  
NIM : **11443104442**  
Jurusan : **ILMU KOMUNIKASI**  
Konsentrasi : **PUBLIC RELATION**

dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"KAMPANYE KOMUNIKASI JARINGAN KERJA PENYELAMAT HUTAN RIAU (JIKALAHARI) DALAM PENYELEMATAN HUTAN RIAU PASCA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2015"**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih. Wassalam.

Pembimbing I  
  
**Dra Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP.19691118 199603 2 001

Pembimbing II  
  
**Mustafa, M.I.Kom**  
NIK.130 417 024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : **Reno Nanda Pratama**

**Jurusan** : **Ilmu Komunikasi**

**Judul** : **Kampanye Komunikasi Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau (Jikalahari) Dalam Penyelamatan Hutan Dan Lahan Pasca Kebakaran Hutan Dan Lahan 2015**

Jikalahari adalah sebuah lembaga non pemerintah yang berbentuk jaringan dengan anggota terdiri dari lembaga non pemerintah dengan berbagai latar. Jikalahari melakukan upaya kampanye sebagai salah satu cara menggalang dukungan untuk mendesak pemerintah dan korporasi untuk bersama melakukan praktek bisnis yang sejalan dengan penyelamatan lingkungan. Jikalahari melakukan kegiatan kampanye komunikasi yang terorganisir dan dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan sebuah pesan yang pasti. Teori yang digunakan adalah teori kampanye Ostergaard, yang menekankan tiga faktor berisi sistemasi kampanye, yaitu pra kampanye dengan melakukan analisis dan identifikasi masalah. Kampanye dengan rumusan pesan kampanye, segmentasi khalayak, dan pelaksanaan kampanye serta Evaluasi sebagai upaya penilaian kampanye yang telah dilakukan dengan tujuan mengubah dan memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan publik. kesimpulannya jikalahari melakukan kampanye dengan melakukan analisa masalah lapangan dan kebijakan pemerintah dilanjutkan dengan verifikasi dan analisa hukum. Lalu data diolah oleh bagian riset dan data. Informasi yang kemudian didistribusikan dengan press release dan media conference. Jikalahari menyasar korporasi sebagai objek perubahan dengan menggalang dukungan publik. jikalahari melakukan aksi demonstrasi dan konfrontasi dengan instansi terkait sebagai bentuk tekanan. Jikalahari juga memberikan pendampingan hukum pada masyarakat yang berkonflik dengan perusahaan serta pendampingan pada masyarakat pinggiran hutan dalam bentuk pelatihan pertanian lahan gambut, pembentukan Masyarakat Peduli Api, serta Perhutanan Sosial, kampanye internasional di Eropa dilakukan untuk menekan rantai konsumsi dan rantai produksi kertas internasional, serta menyampaikan kondisi fakta lapangan terhadap pemodal. Jikalahari juga menginisiasi gerakan untuk system ekologi yang baik seperti Siak Hijau, Revitalisasi Ekosistem Tesso Nilo serta Ruang Ekonomi Masyarakat Gambut.

**Kata Kunci** : **Jikalahari, Kampanye, Kebakaran Hutan dan Lahan,**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : **Reno Nanda Pratama**

**Department** : **Communication**

**Title** : **The Communication Campaign of the Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau (Jikalahari) in the rescue of forests and land after the 2015 forest and land fires**

Jikalahari is a non-governmental organization in the form of a network with members consisting of non-governmental organizations of various backgrounds. Jikalahari campaign efforts are activities to garner support to urge the government and corporations to jointly conduct business practices in line with the environmental concern. Jikalahari carries out organized communication campaigns within a certain period with a definite message. The theory used is Ostergaard's campaign theory, which emphasizes three factors that contain campaign systemization, namely pre-campaign by analyzing and identifying problems; the formulation of campaign messages, audience segmentation, and the implementation of campaigns and evaluations. The last is done to evaluate campaigns that have been carried out with the aim of changing and providing public knowledge, attitudes and skills. In conclusion, Jikalahari conducts a campaign by analyzing field problems and government policies followed by verification and legal analysis. Then the data are processed by the research and data department. The information is then distributed with press releases and media conferences. Jikalahari targets corporations as objects of change by garnering public support. Jikalahari conducts demonstrations and confrontations with relevant agencies as a form of pressure. Jikalahari also provides legal assistance to communities in conflict with the company as well as assistance to forest fringe communities in the form of training in peat land agriculture, the formation of a Fire Concerned Community, and Social Forestry, an international campaign in Europe carried out to suppress the consumption chain and the international paper production chain. It also conveys condition of field facts to investors. Jikalahari also initiates a movement for a good ecological system such as Siak Hijau, Revitalizing the Tesso Nilo Ecosystem and Peat Community Economic Space.

**Keywords:** **Jikalahari, Campaign, Forest and Land Fire,**





## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada seluruh makhluk. Shalawat beserta salam juga tak lupa penulis haturkan untuk Nabi junjungan alam, Muhammad SAW. Akhirnya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini ditengah gempuran rasa malas dan bosan, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **“Kampanye Komunikasi Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau (JIKALAHARI) Dalam Penyelamatan Hutan Riau Pasca Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2015”**.

Selesainya pengerjaan skripsi ini adalah berkat dukungan kawan-kawan dan lingkungan yang selalu mensupport untuk maju. Oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada segala pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, bantuan serta dukungan agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan. Drs. H. Promadi, MA. Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si. Bapak Dr. Azni, M.Ag. selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si dan Bapak Yantos S.Ip, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si dan Mustafa M.Ikom selaku pembimbing skripsi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Kepada Seluruh Staff dan Kru Jikalahari sebagai tempat penelitian. Bang Made Ali, Okto Yugo Setiyo, Kak Nurul Fitria dan Kak Woro Supartinah.
  7. Seluruh Staff dan anggota Yayasan Mitra Insani.
  8. Seluruh dosen dan Staff karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah berkontribusi selama ini. Baik ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan dan pelayanan akademik dalam hal kepengurusan skripsi ini.
  9. Seluruh karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  10. Seluruh Keluarga Besar.
  11. Kawan-Kawan IKACOBAR

Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan berbagai pihak yang berkaitan. Penulis juga menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran pembaca sangat diperlukan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 2 Desember 2019  
Penulis,

**RENO NANDA PRATAMA**  
**NIM: 11443104442**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
1. Kampanye .....	8
2. Model Kampanye Ostergaard .....	12
3. Jikalahari .....	15
4. Hutan .....	15
5. Kebakaran Hutan Dan Lahan .....	17
B. Kajian Terdahulu .....	18
C. Kerangka Pikir .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	25
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	25
C. Sumber Data .....	26
D. Informan Penelitian .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

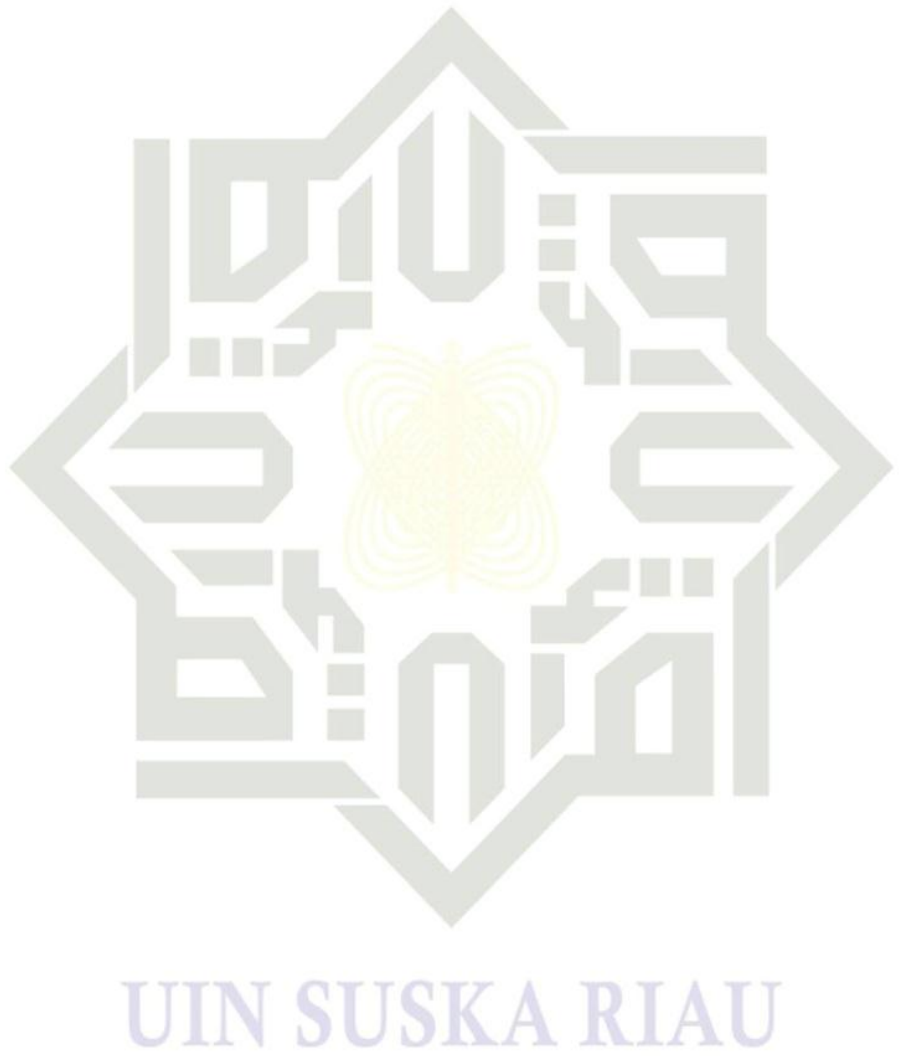
F. Validitas Data .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>32</b>
A. Berdirinya Jikalahari .....	32
B. Visi Dan Misi Jikalahari .....	33
C. Struktur Kepengurusan .....	34
D. Anggota Jikalahari .....	35
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan .....	76
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Daftar Informan Kunci .....	26
Informan Penelitian .....	37
Peruntukan Kawasan Holding Zone .....	63



## DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta dan Hak Moral UIN Suska Riau          UIN Suska Riau          Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang          1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:          a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.          b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.          2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<table border="0"> <tr> <td>Gambar 2.1</td> <td>Model Kampanye Ostergaard .....</td> <td>13</td> </tr> <tr> <td>Gambar 2.2</td> <td>Kerangka Pikir Pnelitian .....</td> <td>23</td> </tr> <tr> <td>Gambar 4.1</td> <td>Struktur Pengurus Jikalahari .....</td> <td>35</td> </tr> <tr> <td>Gambar 5.1</td> <td>Rencana Pembangunan Kanal .....</td> <td>44</td> </tr> <tr> <td>Gambar 5.2</td> <td>Peta Sisa Hutan Provinsi Riau Tahun 2015 .....</td> <td>78</td> </tr> <tr> <td>Gambar 5.3</td> <td>Woro Supartinah Koordinator Jikalahari 2015-2018 .....</td> <td>84</td> </tr> <tr> <td>Gambar 5.4</td> <td>Made Ali, Koordinator Jikalahari 2018-2021 .....</td> <td>84</td> </tr> <tr> <td>Gambar 5.5</td> <td>Okto Yugo Setiyo, Wakil Koordinator Jikalahari 2018-2021 .....</td> <td>84</td> </tr> <tr> <td>Gambar 5.6</td> <td>Made Ali, Dalam Wawancara “Insight” Metro TV .....</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>Gambar 5.7</td> <td>Infografis Jikalahari, Kasus Holding Zone .....</td> <td>89</td> </tr> <tr> <td>Gambar 5.8</td> <td>Aksi Jikalahari Di Car Free Day Jalan Sudirman .....</td> <td>92</td> </tr> <tr> <td>Gambar 5.9</td> <td>Penyerahan Petisi Di Kantor KPK .....</td> <td>92</td> </tr> <tr> <td>Gambar 5.10</td> <td>Penyerahan Petisi Jikalahari Pada Gubernur Riau Dan KLHK. ....</td> <td>93</td> </tr> <tr> <td>Gambar 5.11</td> <td>Chanel Youtube Jikalahari .....</td> <td>93</td> </tr> <tr> <td>Gambar 5.12</td> <td>Beranda Instagram Jikalahari .....</td> <td>93</td> </tr> <tr> <td>Gambar 5.13</td> <td>Infografis Jikalahari .....</td> <td>94</td> </tr> <tr> <td>Gambar 5.14</td> <td>Jikalahari Dalam Forum Environmental Paper Network...</td> <td>97</td> </tr> <tr> <td>Gambar 5.15</td> <td>Jikalahari Bersama Masyarakat Bengkalis Menyampaikan Permasalahan Yang Dihadapi .....</td> <td>97</td> </tr> </table>	Gambar 2.1	Model Kampanye Ostergaard .....	13	Gambar 2.2	Kerangka Pikir Pnelitian .....	23	Gambar 4.1	Struktur Pengurus Jikalahari .....	35	Gambar 5.1	Rencana Pembangunan Kanal .....	44	Gambar 5.2	Peta Sisa Hutan Provinsi Riau Tahun 2015 .....	78	Gambar 5.3	Woro Supartinah Koordinator Jikalahari 2015-2018 .....	84	Gambar 5.4	Made Ali, Koordinator Jikalahari 2018-2021 .....	84	Gambar 5.5	Okto Yugo Setiyo, Wakil Koordinator Jikalahari 2018-2021 .....	84	Gambar 5.6	Made Ali, Dalam Wawancara “Insight” Metro TV .....	85	Gambar 5.7	Infografis Jikalahari, Kasus Holding Zone .....	89	Gambar 5.8	Aksi Jikalahari Di Car Free Day Jalan Sudirman .....	92	Gambar 5.9	Penyerahan Petisi Di Kantor KPK .....	92	Gambar 5.10	Penyerahan Petisi Jikalahari Pada Gubernur Riau Dan KLHK. ....	93	Gambar 5.11	Chanel Youtube Jikalahari .....	93	Gambar 5.12	Beranda Instagram Jikalahari .....	93	Gambar 5.13	Infografis Jikalahari .....	94	Gambar 5.14	Jikalahari Dalam Forum Environmental Paper Network...	97	Gambar 5.15	Jikalahari Bersama Masyarakat Bengkalis Menyampaikan Permasalahan Yang Dihadapi .....	97
Gambar 2.1	Model Kampanye Ostergaard .....	13																																																					
Gambar 2.2	Kerangka Pikir Pnelitian .....	23																																																					
Gambar 4.1	Struktur Pengurus Jikalahari .....	35																																																					
Gambar 5.1	Rencana Pembangunan Kanal .....	44																																																					
Gambar 5.2	Peta Sisa Hutan Provinsi Riau Tahun 2015 .....	78																																																					
Gambar 5.3	Woro Supartinah Koordinator Jikalahari 2015-2018 .....	84																																																					
Gambar 5.4	Made Ali, Koordinator Jikalahari 2018-2021 .....	84																																																					
Gambar 5.5	Okto Yugo Setiyo, Wakil Koordinator Jikalahari 2018-2021 .....	84																																																					
Gambar 5.6	Made Ali, Dalam Wawancara “Insight” Metro TV .....	85																																																					
Gambar 5.7	Infografis Jikalahari, Kasus Holding Zone .....	89																																																					
Gambar 5.8	Aksi Jikalahari Di Car Free Day Jalan Sudirman .....	92																																																					
Gambar 5.9	Penyerahan Petisi Di Kantor KPK .....	92																																																					
Gambar 5.10	Penyerahan Petisi Jikalahari Pada Gubernur Riau Dan KLHK. ....	93																																																					
Gambar 5.11	Chanel Youtube Jikalahari .....	93																																																					
Gambar 5.12	Beranda Instagram Jikalahari .....	93																																																					
Gambar 5.13	Infografis Jikalahari .....	94																																																					
Gambar 5.14	Jikalahari Dalam Forum Environmental Paper Network...	97																																																					
Gambar 5.15	Jikalahari Bersama Masyarakat Bengkalis Menyampaikan Permasalahan Yang Dihadapi .....	97																																																					

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Draft Wawancara
  - Lampiran 2. Titik Panas Kawasan IUPHHK Confidence 0-100%
  - Lampiran 3. Titik Panas Kawasan IUPHHK Confidence >70%
  - Lampiran 4. Titik Panas Kawasan HGU Confidence 0-100%
  - Lampiran 5. Titik Panas Kawasan HGU Confidence >70%
  - Lampiran 6. Titik Panas Kawasan Konservasi Confidence 0-100%
  - Lampiran 7. Titik Panas Kawasan Konservasi Confidence 70%
  - Lampiran 8. Luasan Deforestasi Pada Kawasan IUPHHK 2013-2015
  - Lampiran 9. Sebaran Titik Panas di Konsesi Grup APRIL
  - Lampiran 10. Sebaran Titik Panas di Konsesi Grup APP
  - Lampiran 12. Naskah Riset Proposal
  - Lampiran 13. Surat Penunjukan Pembimbing
  - Lampiran 14. Surat Mengadakan Pra Riset
  - Lampiran 15. Surat Mengadakan Penelitian Oleh FDK
  - Lampiran 16. Surat Rekomendasi oleh Gubernur Riau
  - Lampiran 17. Biodata Penulis
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Terbakarnya hutan dan lahan di Riau telah menjadi agenda tahunan layaknya hari raya, tiap tahun kebakaran hutan dan lahan selalu terjadi. Kabut asap adalah dampak paling nyata yang menjadi sorotan dunia internasional. Pancak terbakar kebakaran hutan dan lahan terjadi pada tahun 2015. Kebakaran hutan dan lahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti; cuaca ekstrim, lahan gambut yang kering, cara bertani dengan membuka lahan yang dibakar, dan pembukaan lahan oleh korporasi yang tidak bertanggung jawab.

Seiring berjalannya waktu, eksploitasi sumber daya alam besar-besaran berlangsung semakin masif. Hutan Riau ditebang, lahannya dibersihkan, pohon-pohon asli hutan seperti meranti, punak dan kempas ditebang, diganti dengan tanaman sawit dan akasia, mengubah keanekaragaman tumbuhan menjadi monokultur.

Korporasi yang datang hanya membawa dua jenis tumbuhan yaitu akasia (untuk kebutuhan bubur kertas) dan sawit (untuk kebutuhan CPO). Penanaman tumbuhan ini diprakarsai oleh dua korporasi raksasa yaitu RAPP yang merupakan bagian dari APRIL Group dan IKPP yang merupakan bagian dari Sinar Mas Group.

Dirunut kebelakang munculnya kebakaran lahan di Provinsi Riau sudah muncul dari tahun 1998, karena secara garis besar semakin menghilangnya tutupan hutan di Provinsi Riau disebabkan oleh pembukaan lahan berskala luas dan kecil. Proses deforestasi dan degradasi hutan alam di Provinsi Riau berlangsung sangat cepat, dalam kurun waktu 24 tahun (1982-2005) Provinsi Riau sudah kehilangan tutupan hutan alam seluas 3,7 juta hektar. Pada tahun 1982 tutupan hutan alam di Provinsi Riau masih meliputi 78% (6.415.655) hektar, dari luas daratan Provinsi Riau 8.225.199 Ha (8.265.556,15 Ha, setelah dimekarkan).<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Nurul Fitria, "Kertas Posisi Moratorium", Dalam [jikalauhari.or.id/kabar/berita/kertas-posisi-moratorium](http://jikalauhari.or.id/kabar/berita/kertas-posisi-moratorium), (diakses pada 20 Mei 2019, Pukul 11.00 WIB, di Pekanbaru).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada tahun 2015 yang lalu Provinsi Riau mengalami bencana kabut asap terparah melampaui tahun-tahun sebelumnya. Rakyat Riau marah besar, lantaran Plt Gubernur baru menetapkan status “tanggap darurat” pada 14 september 2015, meskipun setelah rakyat Riau mendesak presiden Jokowi dan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui sosial media. Sejak saat itulah tujuh posko baru dibentuk untuk bekerja, meski dengan pelayanan kurang dan seadanya. Korban terpapar kabut asap hanya diberi masker bedah, vitamin, dan hanya tiga titik posko yang menyediakan oxycan dan oksigen portabel. Di tengah amarah masyarakat, lima warga Riau meninggal akibat menghirup polusi kabut asap: tiga anak kecil dan dua orang dewasa.<sup>2</sup>

Lebih dari 97.139 warga korban polusi kabut asap menderita infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), 81.514 orang, pneumonia 1.305 orang, asma 3.744 orang, iritasi mata 4.677 orang dan iritasi kulit 5.899 orang. Bandara tutup hampir dua bulan, sekolah libur serta warga mengungsi.<sup>3</sup>

Pantauan citra satelit landsat 8, menunjukkan luas hutan Riau tersisa pada 2015 sekira 1,644,862.00 Ha. Dibandingkan dengan data tutupan hutan tahun 2013 luasan hutan tersisa sekira 2,005,512.96 Ha. Perkiraan bahwa luas hutan yang mengalami Deforestasi sepanjang 2013-2015 sekira 373,373.07 Ha: sekitar 139, 552.95 Ha deforestasi terjadi pada kawasan konsesi Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) sisanya sekira 233,820.12 Ha berada di kawasan bukan IUPHHK.<sup>4</sup>

Korporasi penyumbang deforestasi terbesar PT Riau Andalan Pulp and Paper seluas 29.330.36 Ha dan PT Sumatera Riang Lestari seluas 10958.79 Ha, kedua grup ini terafiliasi dengan APRIL (Raja Golden Eagle, milik taipan Sukanto Tanoto).

Saat dilakukan penyelidikan kasus kebakaran hutan dan lahan, Presiden Joko Widodo menginstruksikan penegakan hukum tidak hanya menasar rakyat

Woro Supartinah, “14 Tahun Melawan Monopoli dan Penguasa Hutan dan Lahan, Catatan Hitam Tata Kelola Hutan dan Lahan di Riau”. 2016.  
<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/15/11/02/nx5I0X313-korban-asap-di-Riau-Capai-97139-orang>, (Diakses 29 Desember 2018, Pukul 21.00 WIB di Pekanbaru).  
Ibid, hlm 1.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

biasa tapi perusahaan yang terlibat pembakaran juga harus ditindak secara tegas. Para menteri diperintahkan bertindak tegas dan tidak ragu melakukan peninjauan dan pencabutan izin konsesi bagi perusahaan pembakar lahan. Pada 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mencabut tiga izin perusahaan, 16 perusahaan dibekukan izin dan sanksi administrasi empat perusahaan.<sup>5</sup>

Sementara 14 perusahaan lainnya dalam tahap penyusunan sanksi administrasi, pengawasan 19 perusahaan. Total ada 56 perusahaan disanksi, tetapi hingga awal Januari 2016, hanya 23 perusahaan yang diberi sanksi pencabutan izin.<sup>6</sup>

Menurut rilis Bank Dunia, Sepanjang Juni-Oktober 2015, luas kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Riau seluas 139.000 Ha, dengan kerugian Rp 19 triliun, dua kali lipat APBD Provinsi Riau.

Dari segi kesehatan, dampak kabut asap yang terjadi berdampak sangat berbahaya. Seperti yang dilansir oleh Tirto.id “dalam jurnal *Environmental Research letters*, menemukan bahwa akibat kabut asap tebal yang timbul akibat kebakaran hutan itu sepanjang tahun kemarin saja berpotensi menyebabkan lebih dari 100.000 kematian prematur.

Perkiraan kematian prematur yang terkait dengan penyakit pernafasan di Indonesia akibat kebakaran hutan secara resmi memang berjumlah 19 kasus, termasuk kematian akibat penyakit dan kematian petugas pemadam kebakaran. Akan tetapi skala kemungkinan konsekuensi kesehatan yang lebih serius ditunjukkan oleh pernyataan dari lembaga manajemen bencana Indonesia, badan nasional penanggulangan bencana (BNPB), pada bulan Oktober lalu, yang mengatakan lebih dari 43 juta orang Indonesia yang terkena asap dari kebakaran dan setengah juta menderita infeksi saluran pernafasan akut.<sup>7</sup>

Reja Hidayat, “Kebakaran Hutan dan Hukum Yang Timpang”, dalam <https://tirto.id/kebakaran-hutan-dan-hukum-yang-timpang-bwoj>, (Diakses Pada Tanggal 29 Desember 2018, Pukul 19.30 WIB, di Pekanbaru).

Ibid, hlm.2

Ignasius I Andi Bagaskhara, “Kebakaran Hutan RI Dapat Sebabkan 100000 Kematian Prematur”, Dalam <https://tirto.id/kebakaran-hutan-ri-dapat-sebabkan-100000-kematian-prematur-bKYV> (Diakses 29 Desember 2018, Pukul 20.00 WIB, di Pekanbaru).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabut asap yang menyebar disebabkan dari praktek pembakaran lahan yang menjadi cara paling mudah dan murah untuk pembersihan lahan. Abu sisa pembakaran juga akan meningkatkan kadar magnesium, kalsium dan kalium, sehingga tak perlu lagi diberi kapur banyak-banyak. Hanya butuh biaya 2 juta rupiah per hektar untuk membersihkan lahan dengan cara bakar, sementara jika membersihkan lahan tanpa bakar maka biaya yang dibutuhkan adalah 30-40 juta rupiah. Sementara perusahaan-perusahaan selalu menggunakan cara yang paling murah, supaya untungya berlipat ganda. Jadi, kebakaran hutan dan lahan gambut yang terjadi saat ini hanyalah rangkaian dari kegiatan pembukaan lahan (*land clearing*) untuk perkebunan skala sedang dan besar (perusahaan), hutan tanaman industri (HTI), usaha pertanian rakyat, serta kegiatan kehutanan lainnya.

Masyarakat dahulu mengenal pembakaran sebagai salah satu cara yang efektif untuk membersihkan lahan, namun berbeda dengan korporasi yang membuat kanal-kanal untuk jalan keluarnya perahu kecil pengangkut kayu, masyarakat membakar tidak sampai merubah lahan karakteristik lahan gambut yang basah. Tapi saat ini, gambut dikeringkan sehingga begitu ada pembakaran terus meluas dan menjalar kemana-mana. Dari seluruh pencemaran asap yang terjadi, 68% nya berasal dari lahan gambut terbakar. 28% dari gambut yang terbakar adalah lahan gambut dalam dan 36% nya lagi berada di daerah gambut sangat dalam. Sementara tentang lokasi yang terbakar: 31% berada di konsesi HTI, 12% HGU, dan 54% di kebun yang tidak memiliki HGU.<sup>9</sup>

Kebakaran yang berkelanjutan tersebut sudah mengakibatkan masalah *krusial* yang muncul, sebagaimana diketahui, hutan adalah penyeimbang iklim dunia, suhu bumi bergantung pada seberapa banyaknya hutan masih tersisa yang mengolah CO<sup>2</sup> menjadi O<sup>2</sup>. Sementara karhutla yang terjadi menyebabkan masalah sosial, lingkungan, ekonomi hingga ekologi.

Namun penegakan hukum yang terjadi masih belum tegas. Ratusan orang ditangkap dalam kasus pembakaran, namun semuanya hanya masyarakat kecil dan

<sup>9</sup> Muslim Rasyid, ed, *Robohnja Sumatera Kami, Tutar Lirih Warga Krisis Kehidupan di Sekujur Pulau Sumatera*. (The Samdhana Institute, 2015), 29.

Ibid, Hlm.3



2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

operator lapangan. Korporasi dan pemilik modal yang menjadi aktor utama jarang diproses dan hampir tidak pernah dihukum.

Dari sekian banyak masalah lingkungan yang terjadi di provinsi Riau, pada 26 Februari 2002 sebanyak 30 organisasi penyelamatan dan pecinta lingkungan di Riau bersepakat untuk melakukan usaha-usaha penyelamatan hutan Riau. Mereka bersepakat perlu adanya suatu visi bersama tentang hutan Riau. Maka untuk mewujudkan komitmen itu, disepakati adanya suatu jaringan yang diberi nama Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau (Jikalahari).

Jikalahari bertujuan memperjuangkan terwujudnya keadilan dan kelestarian pengelolaan hutan di Riau dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip-prinsip, antara lain: keadilan, independen, demokratis, transparansi, partisipatif, tidak berafiliasi kepada partai politik, TNI dan Polri, menjunjung tinggi HAM, tidak berafiliasi dengan lembaga-lembaga atau organisasi yang merusak lingkungan, supremasi hukum, memperjuangkan keberlanjutan fungsi ekologi dan fungsi ekonomi hutan bagi masyarakat sekitar hutan, mendukung penerapan kearifan lokal secara bijaksana, pengembangan jaringan (*networking*), penguatan masyarakat sipil, tidak bekerja dengan dana yang berasal dari hutang luar negeri dan lembaga atau organisasi yang merusak lingkungan, keberpihakan kepada masyarakat marjinal dan masyarakat adat di Riau, keadilan gender serta akuntabilitas<sup>10</sup>.

Dalam kampanye yang dilakukannya Jikalahari, dalam satu dekade terakhir masalah yang selalu disorot secara internasional di Provinsi Riau adalah kebakaran hutan dan lahan, yang mencapai puncaknya pada 2015 lalu. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti kampanye yang dilakukan Jikalahari dengan judul penelitian “*Kampanye Komunikasi Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau (Jikalahari) Dalam Penyelamatan Hutan Riau Pasca Kebakaran Hutan Dan Lahan Tahun 2015*”.

<sup>10</sup>Redaksi, “Profil” dalam <http://Jikalahari.or.id/category/tentang-kami/profil-Jikalahari/>, (diakses 21 Januari 2019, Pukul 14.21 WIB, di Pekanbaru).

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana kampanye yang dilakukan Jikalahari dalam usaha penyelamatan hutan Riau yang masih tersisa kepada publik.

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kampanye yang dilakukan Jikalahari dalam penyelamatan hutan di Provinsi Riau.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi yang diharapkan akan bermanfaat untuk penelitian lanjutan bagi peneliti atau pihak lain.

- Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan baru bagi siapapun yang membacanya.
- Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, melalui upaya mengkaji, menerapkan, menguji, menjelaskan, membentuk konsep, maupun hipotesis tertentu.
- Sebagai bahan pembandingan antara teori mata kuliah dengan semua fakta yang terjadi dilapangan.

### 2. Manfaat Praktis

- Sebagai bahan masukan untuk Jikalahari dalam melakukan kampanye aktif terhadap publik.
- Untuk konsumsi praktisi komunikasi yang meneliti kampanye sebagai kajian utama
- Sebagai representasi baru bagi aktivis lingkungan agar bisa memandang aspek akademis dari berbagai persoalan



- hak cipta milik UIN Suska Riau**  
**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengungkit kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I:**

#### **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II:**

#### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

### **BAB III:**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan validitas data penelitian serta teknik analisis data.

### **BAB IV:**

#### **GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti, sejarah, visi dan misi serta struktur organisasi.

### **BAB V:**

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil dari penelitian.

### **BAB VI:**

#### **PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### Kajian Teori

Kajian teori merupakan landasan teori yang berguna sebagai pendukung untuk pemecahan masalah. Untuk itu perlu disusun suatu kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran, menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan disoroti.<sup>11</sup>

#### 1. Kampanye

Kampanye adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan secara terlembaga. Penyelenggara kampanye umumnya bukanlah individu melainkan lembaga atau organisasi. Lembaga tersebut dapat berasal dari lingkungan pemerintah, kalangan swasta atau lembaga swadaya masyarakat. Terlepas dari siapapun penyelenggaranya, kampanye selalu memiliki tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan tersebut sangat beragam dan berbeda antara satu organisasi dengan organisasi lainnya.<sup>12</sup>

Kampanye adalah sebuah tindakan dan usaha yang bertujuan mendapatkan pencapaian dukungan, usaha kampanye bisa dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang yang terorganisir untuk melakukan pencapaian suatu proses pengambilan keputusan di dalam suatu kelompok, kampanye biasa juga dilakukan guna mempengaruhi, penghambatan, dan pembelokan pencapaian. Dalam sistem politik demokrasi, kampanye politis berdaya mengacu kepada kampanye elektoral pencapaian dukungan, dimana wakil terpilih atau referenda diputuskan. Kampanye politis tindakan politik berupaya meliputi usaha terorganisir untuk mengubah kebijakan dalam suatu institusi.<sup>13</sup>

Sering terjadi kerancuan pengertian atau istilah kampanye yang disamakan dengan propaganda, dan secara operasional keduanya adalah sama-sama melakukan kegiatan berkomunikasi yang terencana untuk mencapai tujuan

<sup>11</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Perss, 2011), 6.

<sup>12</sup> Jalaludin Rakhmat, *Manajemen Kampanye* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2012), 9.

<sup>13</sup> Ibid, hlm 6.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tertentu dan berupaya mempengaruhi khalayak sebagai target sarannya. Bedanya, pertama istilah propaganda terlebih dahulu dikenal dalam kegiatan komunikasi yang dirancang untuk jangka panjang, misalnya dalam bidang kagamaan, politik dan hingga kepentingan propaganda militer melalui komunikasi searah, kursif dan intimidasi melalui kekuatan dan kekuasaan yang dimiliki oleh pihak komunikator biasanya berkonotasi negatif terhadap khalayaknya.<sup>14</sup>

Sedangkan kedua, konsep kampanye yang lahir kemudian dan melakukan kegiatan komunikasi secara terencana yang lebih moderat, terbuka, toleran, dengan waktu terbatas atau jangka pendek, dan program yang jelas, persuasif serta dapat diidentifikasi secara jelas narasumbernya (komunikator) dan selalu berkonotasi positif.

Pengertian secara umum tentang istilah kampanye yang dikenal sejak 1940-an *campaign generally examply persuasion in action* (kampanye secara umum menampilkan suatu kegiatan yang bertitik tolak untuk membujuk), dan telah banyak dikemukakan beberapa ilmuan, ahli dan praktisi komunikasi, yang beberapa definisinya sebagai berikut:

a. Leslie B Snyder  
*a communication campaign is an organized communication activity, directed at a particular audience, for a particular periode of time to achieve a particular goal.*

Secara garis besar bahwa kampanye komunikasi merupakan aktivitas komunikasi yang terorganisasi, secara langsung ditujukan khalayak tertentu, pada periode waktu yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>15</sup>

b. Pfau dan Parrot  
*a campaign is conscious, sustained and incremental process designed to be implemented over a spesified periode of time for the purpose of influencing a spesified audience.* Artinya, bahwa suatu kampanye yang secara sadar,

<sup>14</sup> Rosady Roslan, *Kampanye Public Relations* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada. 2008),

22. <sup>15</sup> Ibid, Hlm.23



menunjang dan meningkatkan proses pelaksanaan yang terencana pada periode tertentu untuk bertujuan mempengaruhi khalayak sasaran tertentu.<sup>16</sup>

c. Rogers dan Storey

Mendefinisikan kampanye sebagai serangkaian kegiatan komunikasi yang terorganisasi dengan tujuan untuk menciptakan dampak tertentu terhadap sebagian besar khalayak sasaran secara berkelanjutan dalam periode waktu tertentu.<sup>17</sup>

d. Rajasundaram

*A campaign is a coordinated use to different methods of communication and its solution over a periode of time.* Suatu kampanye merupakan koordinasi dari berbagai perbedaan metode komunikasi yang memfokuskan perhatian pada permasalahan tertentu dan sekaligus cara pemecahannya dalam kurun waktu tertentu.<sup>18</sup>

Aktivitas komunikasi dalam berkampanye biasanya berkaitan dengan suatu kepentingan dan tujuannya apa, siapa khalayak sasarannya, dalam rangka kegiatan apa, untuk membujuk dan memotivasi khalayak. Dalam berbagai jenis kegiatan tersebut, terdapat beberapa jenis program kampanye yang dilaksanakan secara prinsip merupakan kegiatan yang bertitik tolak untuk memotivasi atau membujuk, dan mencapai tujuan tertentu, maka menurut Charles U Larsson, bukunya berjudul *Persuasion, Reception and Responsibility* (california. Warsdwoth publishing co 1992):<sup>19</sup> yang telah membagi jenis-jenis kampanye kegiatan menjual produk, kandidat dan ide atau gagasan perubahan sosial, yaitu sebagai berikut

a. *Product - Oriented Campaigns*

Kegiatan dalam kampanye berorientasi pada produk, dan biasanya dilakukan dalam kegiatan komersial kampanye promosi pemasaran suatu peluncuran produk yang baru.

b. *Candidate - Oriented Campaigns*

<sup>16</sup> Rosady Roslan, *Kampanye Public Relations*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada. 2008), 207

<sup>17</sup> Ibid, hlm 23

<sup>18</sup> Ibid, hlm 23

<sup>19</sup> Ibid, hlm 23



Hakekatnya, kegiatan kampanye politik (political campaign), dan misalnya kampanye pemilu dalam era reformasi tahun 2004 lalu, untuk kampanye caleg, serta kampanye pilpres hingga jabatan publik lainnya yang berupaya meraih dukungan yang sebanyak-banyaknya dari masyarakat melalui kampanye politik, serta kampanye komunikasi pemasaran dan periklanan atau menggunakan teknik-teknik kampanye Public Relations dalam jangka waktu relatif pendek, 3-6 bulan dengan dukungan dana yang cukup besar untuk pengeluaran periklanan komersial, publikasi dan biaya perjalanan kampanye beraudiensi dengan para pendukungnya di berbagai lokasi yang tersebar di nusantara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan yang berorientasi bagi calon (kandidat) untuk kepentingan kampanye politik (political campaign), dan misalnya kampanye pemilu dalam era reformasi tahun 2004 lalu, untuk kampanye caleg, serta kampanye pilpres hingga jabatan publik lainnya yang berupaya meraih dukungan yang sebanyak-banyaknya dari masyarakat melalui kampanye politik, serta kampanye komunikasi pemasaran dan periklanan atau menggunakan teknik-teknik kampanye Public Relations dalam jangka waktu relatif pendek, 3-6 bulan dengan dukungan dana yang cukup besar untuk pengeluaran periklanan komersial, publikasi dan biaya perjalanan kampanye beraudiensi dengan para pendukungnya di berbagai lokasi yang tersebar di nusantara.

#### c. *Ideological or Cause - Oriented Campaigns*

Jenis kampanye ini yang bertujuan bersifat khusus dan berdimensi perubahan sosial (*social change campaigns*), misalnya kegiatan kampanye sosial bersifat khusus nonkomersial, anti HIV-AIDS, anti narkoba, program keluarga berencana nasional, damai itu ndah, kampanye langit biru, serta termasuk kampanye sadar bayar pajak, dan hingga kampanye sadar hukum, sampai pada pelestarian lingkungan hidup.

Ada dua persepsi dan penamaan terhadap praktik kampanye yang berlangsung selama ini. Perbedaan tersebut secara garis besar didasarkan pada dua aspek. *Aspek pertama* menyoroti bagaimana cara kampanye dilakukan dan *aspek kedua* memfokuskan pada tujuan apa yang akan dicapai oleh suatu kegiatan kampanye.<sup>20</sup>

Terkait dengan perbedaan pertama Klingemenn dan Romelle (2002) membedakan kampanye kedalam “kampanye informatif” dan “kampanye komunikatif”. Kampanye informatif dilakukan secara satu arah *unidirectional* dimana pesan-pesan kampanye mengalir secara linier dari sumber ke penerima, tidak terjadi dialog antar pelaku dan penerima kampanye. Pelaku kampanye sepenuhnya mengandalkan media massa untuk menyalurkan pesan-pesannya. Hal ini berbeda dengan jenis kampanye komunikatif yang berorientasi pada khalayak dan menekankan pentingnya interaksi dialog dengan khalayak sasaran.

<sup>20</sup> Antar Venus, *Manajemen Kampanye*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012), 27.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan kedua yang menekankan pada aspek tujuan kampanye, membagi kampanye kedalam kampanye informatif dan persuasif. Dalam konteks ini, suatu kampanye disebut informatif apabila bertujuan memberikan informasi, melakukan perubahan pada tataran kognitif, menggugah kesadaran khalayak tentang isu tertentu. Bila dalam jangka panjang terjadi perubahan sikap atau perilaku akibat informasi, maka hal itu diluar tujuan langsung kampanye tersebut. Sementara kampanye persuasif ditandai oleh tujuannya yang bersifat mengajak dan menganjurkan perubahan pada tataran *afektif* dan *behavioral*. Jadi perbedaannya hanya pada aspek tujuan langsung kampanye yang dilihat dari sisi pelaku kampanye.

## 2. Model Kampanye Ostergaard

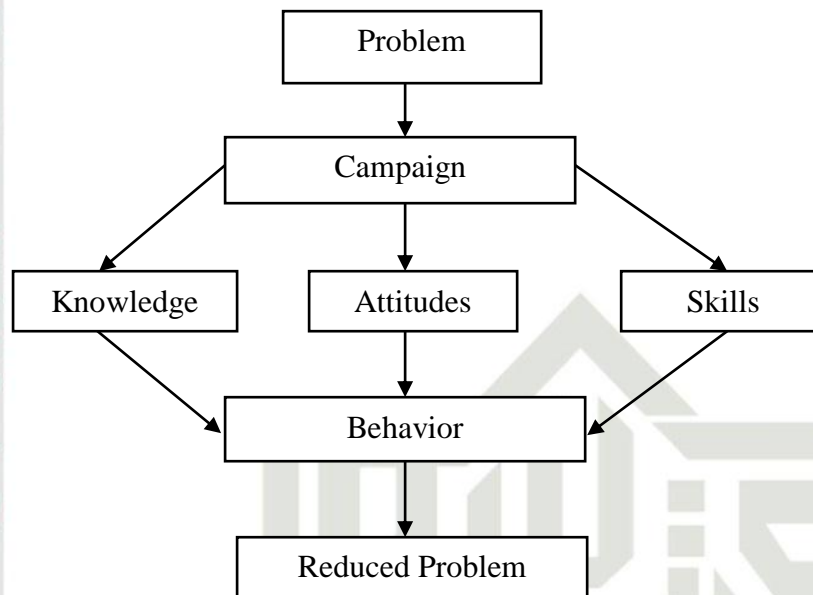
Model ini dikembangkan oleh Leon Ostergaard, seorang teoritis dan praktisi kampanye dari Jerman. Sepanjang hidupnya Ostergaard telah terlibat dalam puluhan program kampanye perubahan social di Negeranya. Jadi model yang diciptakannya ini tidak muncul dari atas meja, melainkan dari pengalaman praktik di lapangan. Diantara berbagai model kampanye yang ada, model ini dianggap yang paling pekat sentuhan ilmiahnya. Hal ini bisa dilihat dari kata-kata kunci yang digunakan didalamnya seperti kuantifikasi, *cause and effect analysis*, data, dan *theoretical evidence*.<sup>21</sup>

Menurut Ostergaard sebuah rancangan program kampanye untuk perubahan social yang tidak didukung oleh temuan-temuan ilmiah tidaklah layak untuk dilaksanakan. Alasannya karena program semacam itu tidak akan menimbulkan efek apapun dalam menanggulangi masalah social yang dihadapi, karenanya, lanjut pakar kampanye ini, sebuah program kampanye hendaknya selalu dimulai dari identifikasi masalah secara jernih. Langkah ini disebut juga tahap *pra kampanye*.

<sup>21</sup> Antar Venus, *Manajemen Kampanye*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012), 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.1:**  
**Model Kampanye Ostergaard**

Jadi langkah pertama yang harus dilakukan sumber kampanye (*campaign makers* atau *decision maker*) adalah mengidentifikasi masalah faktual yang dirasakan. Contoh permasalahan itu misalnya: tingginya tingkat kecelakaan lalu lintas di jalan raya, rendahnya tingkat baca masyarakat, banyaknya pembantu rumah tangga yang menjadi korban penyiksaan majikan, rendahnya disiplin anggota masyarakat di jalan raya, rendahnya keterwakilan wanita di Dewan Perwakilan Rakyat, atau tingginya angka pengidap angka penyakit gondok di suatu daerah.

Dari contoh-contoh identifikasi masalah diatas kemudian dicari hubungan sebab akibat (*cause and effect relationship*) dengan fakta-fakta yang ada, misalnya tingginya angka kecelakaan lalu lintas disebabkan tingginya kecepatan pengemudi dalam menjalankan kendaraan, atau tingginya penyakit gondok di suatu daerah karena rendahnya konsumsi garam beryodium ditempat tersebut. Kita harus memastikan bahwa analisis sebab akibat yang dilakukan adalah benar, baik secara nalar maupun menurut temuan-temuan ilmiah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mendapatkan rujukan teoritis ilmiah tentang masalah yang ada kita dapat memanfaatkan ilmu-ilmu sosial murni seperti sosiologi dan psikologi. Bila dari analisis ini diyakini bahwa masalah tersebut akan dapat dikurangi lewat pelaksanaan kampanye maka kegiatan kampanye perlu dilaksanakan. Bila kenyataannya demikian maka kita dapat memasuki tahap kedua yakni perencanaan program kampanye. Namun, pada kenyataannya banyak masalah yang tidak bisa diselesaikan hanya dengan melaksanakan kampanye. dalam kasus seperti ini, kampanye tidak diperlukan, bahkan bila dipaksakan hanya akan menghamburkan anggaran negara.

Tahap kedua adalah pengelolaan kampanye yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Dalam tahap ini lagi-lagi riset perlu dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik khalayak sasaran untuk dapat merumuskan pesan, aktor kampanye, saluran hingga teknis pelaksanaan kampanye yang sesuai.

Pada tahap pengelolaan ini seluruh isi program kampanye (*campaign content*) diarahkan untuk membekali dan mempengaruhi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan khalayak sasaran. Ketiga aspek ini dalam literature ilmiah dipercaya menjadi prasyarat untuk terjadinya perubahan perilaku. Dengan kata lain perubahan dalam pengetahuan, sikap dan perilaku khalayak akan memberi pengaruh pada perubahan perilaku.

Pada gambar model juga terlihat bahwa tanda panah pengetahuan dan keterampilan mengarah pula pada sikap. Ini menandakan bahwa sikap, baik secara langsung atau tidak langsung, juga dipengaruhi oleh perubahan dalam tataran pengetahuan dan keterampilan. Ketika memperoleh pengetahuan baru tentang suatu hal, umumnya sikap kita juga berubah pada hal tersebut, baik seketika atau bertahap. Namun hal ini tidak selalu berlangsung demikian. Bila pengetahuan baru tersebut bertentangan dengan sikap yang telah mantap maka perubahan belum tentu akan muncul.

Demikian pula halnya dengan keterampilan. Penguasaan atau peningkatan keterampilan seseorang akan memberikan dampak perubahan pada sikap yang bersangkutan.



HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap pengelolaan kampanye ini ditutup dengan *evaluasi* tentang efektivitas program yang dilaksanakan. Disini akan dievaluasi apakah pesan-pesan kampanye sampai pada khalayak (*received*)/ apakah mereka dapat menerima pesan tersebut? Apakah mereka dapat menerima isi pesan-pesan tersebut (*accepted*)?

Tahap terakhir dari model ini adalah tahap evaluasi pada penanggulangan masalah (*reduced problem*). Tahap ini disebut juga tahap pascakampanye. Dalam hal ini evaluasi diarahkan pada keefektifan kampanye dalam menghilangkan atau mengurangi masalah sebagaimana yang telah diidentifikasi dalam tahap prakampanye.

### 3. Jikalahari

Jikalahari adalah sebuah organisasi berbentuk forum, didirikan pada tanggal 26 febuari 2002 di Pekanbaru. Jikalahari terdaftar di Pengadilan Negeri Pekanbaru yang dicatatkan oleh Notaris Rahmat Nauli Siregar, No. 05 tanggal 21 Mei 2004.

Keanggotaan Jikalahari terdiri dai Organisasi Non Pemerintah (ORNOP) yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Anggota Jikalahari saat ini berjumlah 21 organisasi yang terdiri dari 15 LSM, 6 Mahasiswa Pecinta Alam dan 7 orang saudara Jikalahari.<sup>22</sup>

### 4. Hutan

Hutan merupakan kumpulan pepohonan yang tumbuh rapat beserta tumbuh-tumbuhan memanjat dengan bunga yang beraneka warna yang berperan sangat penting bagi kehidupan di bumi. Dari sudut pandang orang ekonomis, hutan merupakan tempat menanam modal jangka panjang yang sangat menguntungkan dalam bentuk Hak Pengusahaan Hutan (HPH). Sedangkan bagi para ilmuwan, hutan menjadi sangat bervariasi sesuai dengan spesifikasi ilmu. Ahli silvikultur mempunyai pandangan berbeda dengan ahli manajemen hutan, atau ahli ekologi dan ahli ilmu-ilmu lainnya.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Redaksi, "Profil" dalam <http://Jikalahari.or.id/category/tentang-kami/profil-Jikalahari/> (diakses 21 Januari 2019, Pukul 19.39 WIB, di Pekanbaru).

<sup>23</sup> Arifin Arief, *Hutan dan Kehutanan* (Yogyakarta: Kanisus, 2001), 11.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak mengabaikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Pada dasarnya, semua variasi tersebut akan mempunyai suatu kesamaan persepsi apabila ditarik suatu kesimpulan, yakni suatu asosiasi kehidupan, baik tumbuhan-tumbuhan (flora) maupun binatang (fauna) dari yang sederhana sampai bertingkat tinggi dan dengan luas sedemikian rupa serta mempunyai kerapatan tertentu dan menutupi areal, sehingga dapat membentuk iklim mikro tertentu. Asosiasi adalah suatu komunitas tumbuhan yang mempunyai komposisi tumbuhan berbunga di dalam suatu formasi. Kerapatan hutan oleh adanya semak belukar, tanaman penutup tanah dan adanya pohon-pohon pemanjat. Dari keterangan tersebut timbul suatu pengertian tentang hutan, terutama hutan alam, yaitu suatu mosaik rumpang dan tegakan yang berlapis dari berbagai fase perkembangan dan umur. Adanya rumpang dan susunan daun berlapis, maka didalamnya tercipta beraneka ragam kondisi iklim mikro yang menjadi habitat bagi berbagai jenis lumut, epifit, liana rotan, semak dan perdu. Hal ini mendorong terciptanya habitat berbagai jasad renik dan fauna yang disebabkan karena adanya ketersediaan pakan. Hutan yang tumbuh dan berkembang biak tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya terutama lingkungan.

Penebangan legal dan illegal telah menyebabkan kawasan hutan alam yang bernilai konservasi tinggi secara fungsi ekologi dan sosial hilang. Lahan sebagai tempat hidup manusia merupakan elemen penting penyokong aktivitas kehidupan. Seiring dengan bertambahnya jumlah manusia yang lahir muncul kebutuhan baru terhadap lahan sebagai tempat hidup. Bagi masyarakat yang tinggal dekat dengan hutan, mereka mengolah hutan menjadi tempat yang bisa ditinggali. Kayu hutan dibuat untuk rumah dan lahan yang bersih dipakai untuk bercocok tanam.

Dengan laju *deforestasi* 160 ribu hektar pertahunnya, hutan di Provinsi Riau saat ini hanya tersisa 20% saja dari seluruh luas daratan yang ada. Sebagian besar hilangnya hutan Riau disebabkan oleh berbagai bentuk eksploitasi perusahaan-perusahaan, yaitu untuk hutan tanaman maupun lain fungsi hutan menjadi perkebunan kelapa sawit.<sup>24</sup>

<sup>24</sup> Muslim Rasyid, ed. *Robohnja Marwah Sumatera Kami, Tujur Lirih Warga, Krisis Kehidupan Disekujur Tubuh Pulau Sumatera*. (The Samdhana Institute, 2015), 92-93.

## 5. Kebakaran Hutan dan Lahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Kebakaran hutan dibedakan dengan kebakaran lahan. Kebakaran hutan yaitu kebakaran yang terjadi di dalam kawasan hutan. Sedangkan kebakaran lahan adalah kebakarna yang terjadi di luar kawasan hutan dan keduanya bisa terjadi baik disengaja maupun tanpa sengaja.

Kebakaran hutan ialah terbakarnya sesuatu yang menimbulkan bahaya atau mendatangkan bencana. Penyebab kebakaran dapat terjadi karena pembakaran yang tidak dikendalikan, karena proses spontan alami, atau karena kesengajaan proses alami, sebagai contohnya kilat yang menyambar pohon atau bangunan, letusan gunung, batu yang memercikkan bara api, dan gesekan antara ranting-tumbuhan kering yang mengandung minyak karena goyangan angin yang menimbulkan panas atau percikan api.<sup>25</sup>

Dari total luas wilayah Provinsi Riau yang kurang lebih 8,7 juta hektar dimana 7,1 juta hektar berupa hutan dan 3,9 juta hektarnya adalah lahan gambut.<sup>26</sup> Dan lahan gambut selama ini adalah lahan yang paling rentan dan banyak terbakar.

### a. Pengertian Gambut

Gambut secara harfiah diartikan sebagai onggokan sisa tanaman yang tertimbun dalam masa dari ratusan sampai bahkan ribuan tahun. Menurut *epistemologi*, gambut adalah material atau bahan organik ayng tertimbun secara alami dalam keadaan basah berlebihan atau jenuh air, bersifat tidak mampat dan tidak atau hanya sebagian yang mengalami perombakan (*decomposed*). Menurut konsep *pedologi*, gambut adalah bentuk hamparan daratan yang morfologi dan sifat-sifatnya sangat dipengaruhi oleh kadar bahan organik yang dikandungnya. Menurut konsep *ekologi*, gambut adalah sumber emisi gas rumah kaca (GRK) yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan iklim dan pemanasan global.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Notohadinegoro T. "Pembakaran dan Kebakaran Lahan". (Gadjah Mada University Press), 9

<sup>26</sup> Redaksi, dalam <http://www.incas-indonesia.org/id/data/Riau>. (Diakses 24 Januari 2019. Pukul 20:00 WIB, di Pekanbaru)

<sup>27</sup> Muhmmad Noor. "Lahan Gambut, Pengembangan, Konservasi dan Perubahan Iklim (Gadjah Mada University Press. November 2010), 10.



Kebakaran hutan merupakan bencana yang menjadi langganan setiap tahunnya di Provinsi Riau, tercatat selama 18 tahun terakhir Provinsi Riau menjadi salah satu Provinsi yang senantiasa terkena musibah ini.

Kebakaran lahan dan kebun, baik yang merupakan milik masyarakat maupun milik perusahaan perkebunan selalu terjadi pada setiap tahunnya, sehingga menimbulkan banyak kerugian dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan. Aspek ekologis: seperti yang ditandai dengan hilangnya keanekaragaman hayati. Aspek ekonomi: seperti hilangnya tanaman perkebunan dan terganggunya pertumbuhan tanaman pertanian. Aspek sosial: yang ditandai dengan munculnya gangguan kesehatan serta terganggunya sarana transportasi.<sup>28</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan perbedaan skripsi peneliti dengan kajian terdahulu sebagai bahan perbandingan untuk melihat titik masalah.

Kajian terdahulu yang penulis kutip dibawah merupakan penelitian yang fokus pada strategi-strategi kampanye. Sementara skripsi penulis fokus bukan hanya pada strategi tetapi juga pada lingkup yang lebih luas, yaitu model kampanye, jaringan kampanye, governance relations, community relations, sampai pada organisator kampanye dari tingkat akar rumput sampai internasional.

1. Alodia Libertane Chandra, “strategi kampanye breast cancer awareness month surabaya 2014”. Alodia membahas tujuan dari kampanye tersebut diadakan adalah untuk meningkatkan *Awareness* masyarakat surabaya terutama remaja putri untuk melakukan deteksi dini atau yang biasa disebut sebagai SADARI (periksa Payudara Sendiri). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh kampanye “*breast cancer awareness month*”. Melalui penelitiannya kampanye digunakan oleh sebuah komunitas untuk mencapai tujuan

<sup>28</sup> Zainal, “Akar Permasalahan Kebakaran Hutan Serta Solusi Dalam Penyelesaiannya”. (Studi Di Provinsi Riau)”. *Jurnal Researchgate*. 09 Febuari 2018.

organisasinya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dan observasi.<sup>29</sup>

Indah Tri Misnawati, “Strategi Komunikasi Pada Kampanye Orang Utan Oleh LSM *CENTRE FOR ORANG UTAN PROTECTION (COP)* Di Samarinda Kalimantan Timur” indah memfokuskan pada unsur-unsur komunikasi pada kegiatan school visit. Metode penelitian yaitu metode deksriptif kualitatif dengan teknis analisis data model interaktif Matthew B Miles dan A. Michael Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LSM *centre for orangutan protection* di samarinda, kalimantan timur dalam melakukan kegiatan kampanye berupa penyadartahuan kepada pelajar sekolah melalui kegiatan komunikasi sebagai sebuah strategi menggunakan komunikasi tatap muka (*face to face communication*) pada kegiatan school visit. Kegiatan school visit tidak lepas dari pertimbangan setiap unsur komunikasi demi terlaksana kegiatan komunikasi sesuai dengan yang diharapkan. Pesan komunikasi ini dibuat berdasarkan identifikasi khalayak sasaran di setiap lingkungan sekolah yang dituju yang pada umumnya berupa informasi penyadartahuan tentang orangutan dan kondisinya saat ini, serta bagaimana solusi menghadapinya. Penggunaan media komunikasi yang dibuat menarik berpengaruh terhadap perubahan persepsi para pelajar. Komunikator menjadi penentu apakah pesan yang disampaikan dapat tertanam dibenak pelajar atau tidak. dari kegiatan visit school diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan baru dan keedulian kepada para pelajar sekolah terhadap isu yang terkait dengan penyelamatan, pelestarian, dan perlindungan terhadap orang utan dan habitatnya yang memiliki peranan yang sangat besar dalam keberlangsungan kehidupan manusia<sup>30</sup>.

3. Suci Irmayana “Analisis Strategi Kampanye Badan Lingkungan Hidup (BLH) Balikpapan Dalam Program We Love Cities 2015”. Dalam kasus ini suci

<sup>29</sup> Alodia Libertane Chandra, “Strategi Kampanye Breast Cancer Awareness Month, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 2 No 1 Tahun 2014”.

<sup>30</sup> Indah Tri Misnawati, “Strategi Komunikasi Pada Kampanye Orang Utan Oleh LSM *CENTRE FOR ORANG UTAN PROTECTION (COP)* Di Samarinda Kalimantan Timur”. (E Journal Ilmu Komunikasi, Volume 1, Nomor 4, 2013), 149.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk melakukan penelitian dan menjelaskan tentang bagaimana strategi kampanye yang digunakan oleh BLH Balikpapan dalam program We Love Cities 2015. Suci menggunakan paradigm konstruktivisme dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitiannya suci menggunakan narasumber dari anggota BLH Balikpapan dan volunteer yang terlibat dalam Program We Love Cities 2015 yang merupakan subjek penelitian. Sedangkan objek penelitian suci adalah strategi kampanye yang dilakukan oleh BLH Balikpapan dalam Program We Loved Cities 2015. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber kemudian mendokumentasikannya secara langsung melalui rekaman suara. Metode analisis data yang dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kampanye yang dilakukan oleh BLH Balikpapan dalam Program We Loved Cities 2015 mengacu pada konsep strategi humas milik Scott M Cutlip, yang dilakukan dalam empat tahapan yakni (1) mendefinisikan permasalahan dan peluang yaitu dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi sebelum kegiatan berlangsung dan menganalisa peluang yang dimiliki untuk menentukan langkah selanjutnya. (2) perencanaan dan pemrograman yaitu menentukan strategi yang akan digunakan untuk mencapai target dan sasaran. (3) mengambil tindakan dan berkomunikasi yaitu pengimplementasian strategi yang telah direncanakan sebelumnya. (4) mengevaluasi program, yaitu menilai apakah strategi yang baru dilakukan telah berjalan dengan apa yang direncanakan.<sup>31</sup>

4. Annisa Nuzulia, “Strategi Komunikasi Kampanye Program Opportunities For Vulnerable Children (OVC) Hellen Keller International (HKI) Indonesia”. Annisa bertujuan mengetahui strategi komunikasi apa yang dalam kampanye opportunities for vulnerable children (OVC) yang telah dilakukan oleh KHI di Kalimantan. Annisa menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dengan pendekatan menggunakan teknik *purposive sampling*, dan dalam perolehan

<sup>31</sup>[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=skripsi+suci+irmayana&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=skripsi+suci+irmayana&btnG=) (Diakses Pada 15 April, Pukul 22.31, Di Pekanbaru).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data digunakan metode wawancara, observasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan Annisa dalam mengelola kajian ini adalah dengan menggunakan model analisis interaktif dengan menggunakan teori komunikasi Lasswell dan model komposensial kampanye.

Hasil dari penelitian ini adalah serangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi oleh HKI Indonesia untuk menyadarkan masyarakat dalam kampanye OVC. Meskipun kampanye tersebut memberi pengaruh terhadap perubahan sikap, namun itu hanya terbatas pada sasaran kampanye yang dibidik secara langsung. Melalui kampanye ini, masyarakat, terutama sasaran yang dibidik secara khusus mendapatkan pengetahuan dan memunculkan kesadaran terhadap masalah pendidikan inklusi dan Anak Berkebutuhan Khusus. Kesadaran mereka setelah mengetahui isu tersebut dapat mendorong terwujudnya tujuan agar Anak Berkebutuhan Khusus dapat diidentifikasi dalam pendidikan inklusi.<sup>32</sup>

5. Nur Fithry Amalia, Skripsi ini membahas mengenai kampanye “*Stop The Trafficking Of Children and Young People*” yang dilakukan oleh *The Body Shop Indonesia* dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga dampaknya terhadap sikap khalayak. tujuannya untuk mengevaluasi input, output, dan outcome dalam kampanye. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah public relations, serta macro model of Public Relation evaluation. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan paradigma post-positivisme. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kampanye stop the trafficking of children and young people yang diselenggarakan oleh the body shop belum bisa membentuk sikap khalayak sasaran untuk lebih peduli terhadap permasalahan child trafficking. Dari hasil tersebut, peneliti menyarankan the body shop untuk melakukan kampanye public relations berdasarkan pada langkah-langkah kampanye yang baik, yaitu terdiri dari tahap-riset serta perencanaan strategis.<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Annisa Nuzulia, Strategi Komunikasi Kampanye Program Opportunities For Vulnerable Children (OVC) Hellen Keller International (HKI) Indonesia dalam <https://eprints.uns.ac.id/8083/> (Diakses Pada 16 Januari 2019, Pukul 11.19 WIB, Di Pekanbaru).

<sup>33</sup> Nur Fitri Amalia, “Stop The Trafficking Of Children and Young People” dalam <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20313852&lokasi=lokal#parentHorizontalTab2> (Diakses Pada 17 April 2019, Pukul 15.00 WIB, Di Pekanbaru).



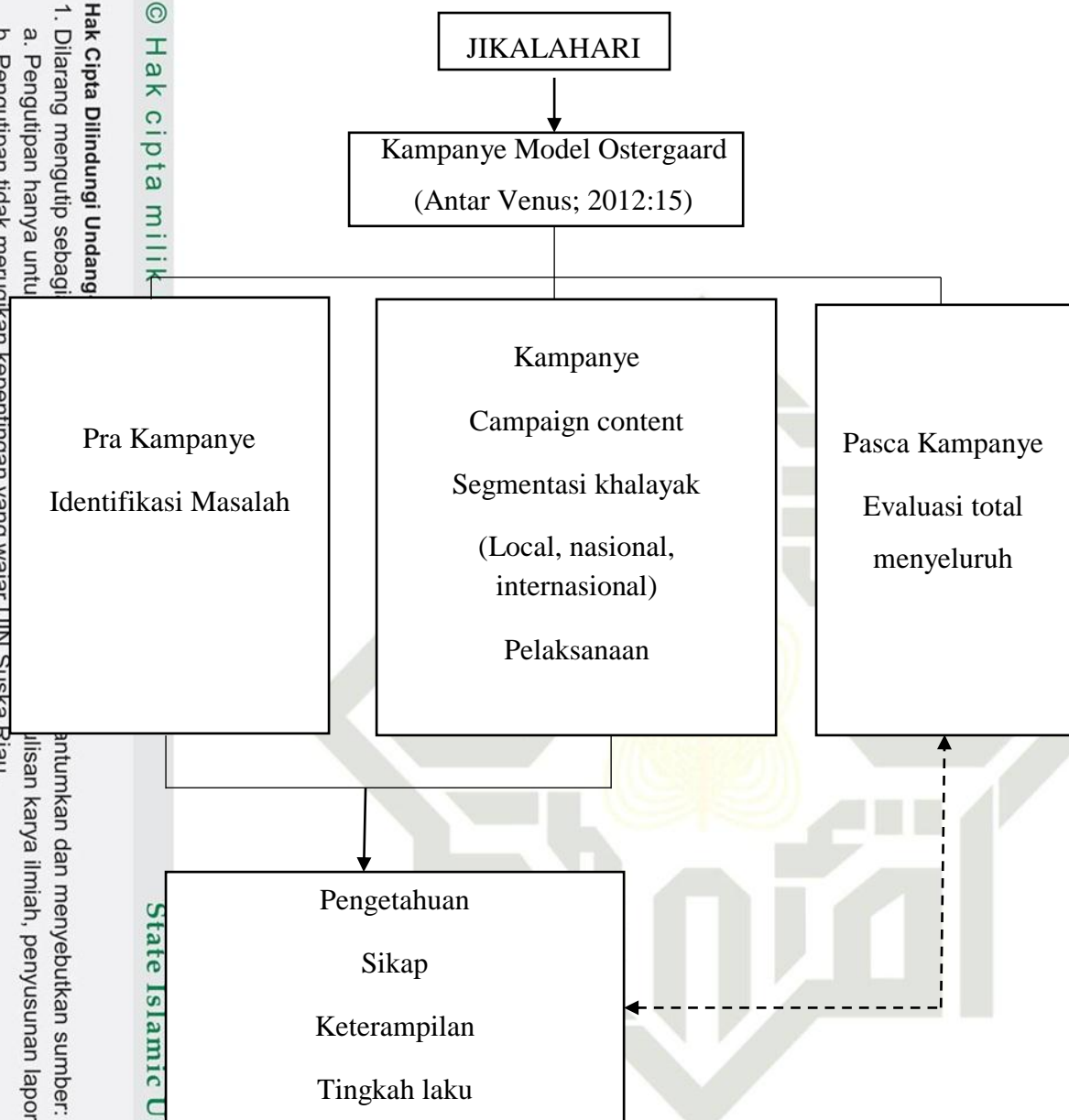
### C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan bagaimana kampanye komunikasi yang dilakukan oleh Jikalahari dalam mengkampanyekan penyelamatan hutan Riau. Kampanye ini dilakukan untuk memberikan informasi pada publik mengenai banyaknya kerusakan hutan yang terjadi di Provinsi Riau, mempersuasi masyarakat untuk turut serta menjaga hutan dengan ikut memberikan suara pada kebijakan pemerintah yang dinilai merusak lingkungan, serta melalui bentuk apa saja kampanye yang Jikalahari lakukan. Fokus penelitian ini dibatasi pada bentuk kampanye, media yang digunakan, stakeholder kampanye, pesan kampanye, serta sasaran kampanye Jikalahari.

Adapun ruang lingkup penelitian penulis kaji menggunakan Model Kampanye Ostergaard, adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagai
  - a. Pengutipan hanya untuk
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pikir Penelitian**

Sumber: Modifikasi penulis, diadopsi dari Model Kampanye Ostergaard; Antar Venus; 2012-15.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1 Tahap Pra Kampanye

- a. Identifikasi masalah, kebakaran hutan yang terus terjadi serta bagaimana kampanye yang dilakukan Jikalahari untuk menyelamatkan hutan Riau pasca karhutla 2015.
- b. *Cause and Effect*, Pembakaran hutan dan lahan oleh warga dan korporasi yang menyebabkan kabut asap, kerugian ekologi, sosial, ekonomi dan kesehatan.

### 2 Tahap Kampanye

- a. Rancangan Kampanye, menentukan jangka waktu kampanye, media yang akan digunakan, dalam kampanye menyelamatkan hutan pasca karhutla tahun 2015.
- b. Menentukan konten kampanye yang akan digunakan dalam lingkup local, nasional, dan internasional untuk penyelamatan hutan pasca karhutla 2015
- c. Pelaksanaan kampanye dilakukan dalam beberapa tahap dan program kampanye penyelamatan hutan dan lahan pasca karhutla 2015
- d. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana efektivitas yang terjadi dan kelemahan dimiliki selama kampanye penyelamatan hutan dan lahan pasca kahutla 2015.

### 3. Pasca Kampanye

Pasca kampanye adalah tahap evaluasi menyeluruh dari kampanye yang telah dilaksanakan, untuk melihat dampak dari kampanye secara langsung, dilihat dari pengetahuan, sikap, kemampuan dan tingkah laku publik kampanye.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>34</sup>

Metode kualitatif tidak mendasarkan bukti empiris pada logika matematik, prinsip bilangan, atau analisis statistik, tetapi lebih mendasarkan pada hal-hal yang bersifat diskursif, seperti transkrip dokumen, hasil wawancara, dokumen tertulis dan data non diskursif seperti logo, foto dan sebagainya. Data-data berupa angka hanya sebagai pendukung saja, bukan sebagai pijakan analisis yang akan diteliti.<sup>35</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Jikalahari. Yang beralamat di jalan Kambaja, No 39, Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Pekanbaru 28210. Waktu penelitian diperkirakan sejak Juli 2018 – September 2019.

<sup>34</sup> Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), 24.

<sup>35</sup> Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 41.



### C. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan pengelolanya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian.<sup>36</sup>

### D. Informan Penelitian

Penelitian ini mengandalkan informasi dari narasumber yang kemudian disebut Informan penelitian. Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria atau ciri-ciri khusus yang sesuai dan memiliki kompetensi untuk memberikan informasi terkait dengan data-data penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Informan Kunci (*Key Informan*)

Informasi penelitian diperoleh dari Woro Supartinah selaku Direktur Jikalahari 2015-2018, Made Ali selaku kordinator Jikalahari 2018-2021, Afriyan Sagita sebagai manajer kampanye dan advokasi Jikalahari, Herbet Lito Retto Panggabean sebagai manajer program Yayasan Mitra Insani, serta Triono Hadi selaku direktur Fitra Riau, dengan total informan kunci 5 orang.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informan Kunci**

No	Nama Informan	Jabatan	Keterangan
1.	Woro Supartinah	Koordinator Jikalahari periode 2015-2019	Informan Kunci
2.	Okto Yugo Setiyo	Wakil koordinator Jikalahari 2019-2021	Informan Tambahan
3.	Nurul Fitria	Manager Riset dan	Informan Tambahan

<sup>36</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 132.



		Media	
4.	Doni Saputra	Ketua Mapala Humendala	Informan tambahan
5.	Muslim Rasyid	Koordinator Jikalahari 2011-2015	Informan tambahan
6.	Ika Purnama	Masyarakat	Informan tambahan

## 2. Informan Tambahan

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah dokumentasi, berita online, infografis Jikalahari, press release, annual report dan sumber lain yang akan memperkuat informasi terkait masalah yang sedang diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalami (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.

Wawancara didalam penelitian kualitatif didasarkan pada dua alasan, yaitu peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Selanjutnya, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang.<sup>37</sup>

Dalam wawancara penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara tatap muka secara langsung untuk menggali informasi yang lebih dalam. Pertanyaan kunci dilakukan pada awal wawancara dan kemudian wawancara mengalir melalui

<sup>37</sup> M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 176.

jawaban yang diberikan informan, pertanyaan lanjutan muncul sesuai dengan jawaban dari informan.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>38</sup>

Berdasarkan pelaksanaan, observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu observasi partisipasi dan observasi *non* partisipasi :

### a. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.

### b. Observasi *non* partisipasi

Observasi *non* partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi. Karena dalam beberapa kampanye peneliti terlibat secara langsung pada kampanye Jikalahari. Observasi dilakukan dengan bergabung langsung di kantor Jikalahari. Peneliti terlibat langsung pada diskusi-diskusi Jikalahari, peneliti juga terlibat dalam mitigasi bahaya kebakaran hutan dan lahan di sekolah dan puskesmas di Kabupaten Siak.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan *hardisk* film serta Website.

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk mendapatkan

<sup>38</sup> H.M Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, (Prenada Media Grup, 2008), 115.

informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen bisa berbentuk dokumen publik dan dokumen privat.<sup>39</sup>

Peneliti melakukan dokumentasi dengan meminta data, gambar, dan dokumen secara langsung kepada staff Jikalauhari yang bersangkutan. Peneliti juga memotret kegiatan yang peneliti ikuti, peneliti juga melakukan dokumentasi dengan tangkapan layar untuk menunjukkan foto sosial media Jikalauhari.

### Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumen.

Menurut Maleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif.

Artinya tehnik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

<sup>39</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
 Steh Elmamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

## 2. Metode

Yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

## 3. Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

## 4. Teori

Teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber yang lainnya.

## G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 06.



Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
  2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
  3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
  4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.
- Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Berdirinya Jikalahari

Deforestasi yang berlangsung di provinsi Riau hingga tahun 2002 telah mencapai titik yang sangat mengkhawatirkan. Bencana banjir dan kekeringan yang melanda daerah Riau merupakan suatu bukti bahwa hutan yang ada saat itu tidak lagi dapat menjaga keseimbangan lingkungan. Paktek-praktek pengelolaan hutan yang semestinya bisa menjamin kelestarian hutan alam di Riau tidak lagi bisa dipercaya, bahkan praktek pengelolaan hutan yang berlangsung justru semakin mengancam keberadaan hutan Riau. Slogan-slogan pengelolaan hutan untuk kesejahteraan masyarakat pada kenyataannya yang terjadi justru sebaliknya, kantong-kantong kemiskinan justru berada pada daerah-daerah di dalam dan disekitar kawasan hutan.

Berangkat dari keprihatinan diatas, pada tanggal 26 febuari 2002 (30 organisasi kemasyarakatan dan pecinta lingkungan di Riau) bersepakat untuk melakukan usaha-usaha penyelamatan hutan Riau. Mereka bersepakat perlu ada suatu visi bersama tentang hutan Riau kedepan dan perlu ada kesinergian dalam rangka penyelamatan hutan Riau. Maka untuk mewujudkan komitmen tersebut disepakati adanya suatu jaringan yang diberi nama “jaringan kerja penyelamat hutan Riau” yang disingkat Jikalahari.

Jikalahari Berbadan Hukum Perkumpulan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-0000049.AH.01.07.TAHUN 2015 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perkumpulan Jaringan Kerja Penyelamatan Hutan Riau.

Jikalahari mempunyai tujuan dan prinsip memperjuangkan terwujudnya keadilan dan kelestarian pengelolaan hutan di Riau dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip antara lain: keadilan, independen, demokratis, transparansi, partisipatif, tidak berafiliasi kepada partai politik TNI dan polri, menjunjung tinggi HAM, tidak berafiliasi dengan lembaga-lembaga atau organisasi yang merusak lingkungan, supremasi hukum, memperjuangkan keberlanjutan fungsi

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ekologi dan fungsi ekonomi hutan bagi masyarakat sekitar hutan, mendukung penerapan kearifan lokal secara bijaksana, pengembangan jaringan (networking), penguatan masyarakat sipil, tidak bekerja dengan dana yang berasal dari hutang luar negeri dan lembaga atau organisasi yang merusak lingkungan, keberpihakan pada masyarakat marjinal dan masyarakat adat di Riau, keadilan gender serta akuntabilitas.

## B. Visi dan Misi Jikalahari

### 1. Visi

Terwujudnya pengelolaan hutan Riau secara adil untuk generasi sekarang dan yang akan datang dengan mengacu pada mkearifan local dan memperhatikan keanekaragaman hayati, koridor biologi serta kawaan lindung.

### 2. Misi

- menghentikan konversi dan alih fungsi hutan alam di Riau
- mengupayakan pengelolaan kawasan hutan multipihak dengan menggunakan nilai-nilai kearifan local
- mendorong produk hukum dan pelaksanaannya yang menjamin kelestarian hutan alam dan hak masyarakat adat local di Riau
- mendorong rehabilitasi kawasan hutan dan kawasan pentingpenunjang fungsi-fungsi ekologis dan social
- mengupayakan transparansi dalam pengelolaan hutan Riau

### 3. Strategi

- Advokasi kebijakan
- Penguatan dan pemberdayaan masyarakat
- Penggalangan dana dan kemitraan
- Meningkatkan kapasitas anggota
- Penguatan informasi dan data tentang pengelolaan sumberdaya hutan alam di Riau
- Melakukan kerja-kerja lobby pada pemangku kepentingan
- Menggalang dukungan publik



#### 4. Lokasi Program

Kawasan yang menjadi fokus Jikalahari saat ini adalah 6 blok hutan rawa gambut yang diperkirakan seluas 2,949,710.51 ha lima blok tersebut adalah:

- a) Blok Semenanjung Kampar
- b) Blok Kerumutan
- c) Blok Senepis
- d) Blok Giam Siak Kecil
- e) Blok Bukit Rimbang Baling
- f) Blok Bukit Tigapuluh

#### C. Struktur kepengurusan

Agar tercipta efektifitas kinerja dalam mencapai tujuan program kerja, Jikalahari membagi beban kerja melalui beberapa tim sebagai berikut:

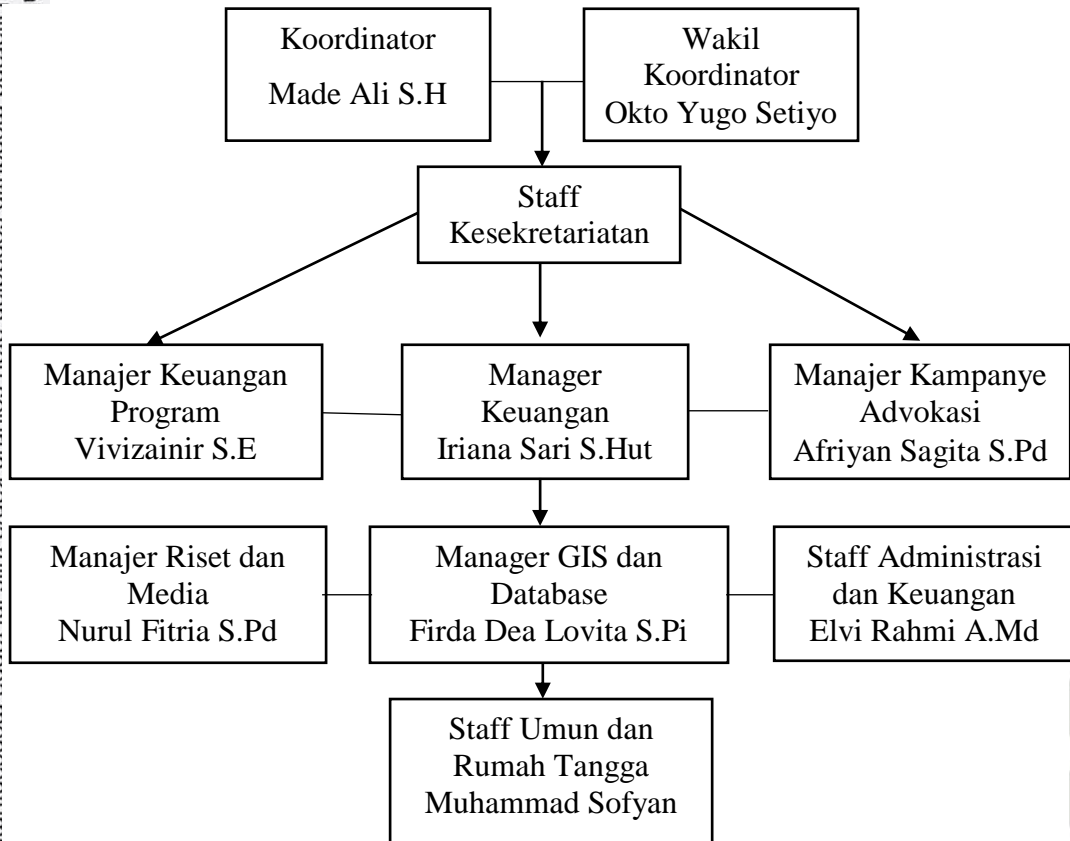
##### 1. Dewan Pertimbangan Dan Kode Etik :

- a) Susanto Kurniawan S.Pi
- b) Muslim Rasyid S.Pi
- c) Winisri Mardiyah SH
- d) Fachrul Adam
- e) Nur Fadila Mora

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Struktur pengurus

- Ha
1. Urut-urutan mengungkap sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyeduh sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.1:**  
**Struktur Pengurus Jikalahari**

**D. Anggota Jikalahari**

1. Bangun Desa Payung Negeri (BDPN)
2. Bunga Bangsa
3. Fitra Riau
4. Kabut Riau
5. Kaliptra Sumatra
6. Kantor Bantuan Hukum (KBH) Riau
7. Kelompok Advokasi Riau (KAR)
8. Lembaga Pemberdayaan Dan Aksi Demokrasi (LPAD) Riau
9. Mapala Brimapala Sungkai
10. Mapala Humendala
11. Mapala Kpa Emc2



12. Mapala Mafakumpala UIR
13. Mapala Phylomina
14. Mapala Suluh
15. Perkumpulan Alam Sumatra
16. Perkumpulan Elang
17. Riau Mandiri
18. Riau Women Working Group
19. Sialang
20. World Wide Fund
21. Yayasan Mitra Insani

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

U

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Jikalahari adalah sebuah Organisasi Non Pemerintah berbentuk jaringan dari berbagai lembaga swasta lainnya. Berdirinya Jikalahari dilatarbelakangi massifnya *Deforestasi* yang terjadi di Provinsi Riau. Penebangan hutan, penyelundupan kayu dan alih fungsi lahan merupakan faktor utama semakin berkurangnya tutupan hutan alam di Provinsi Riau dari tahun ke tahun. *Deforestasi* yang massif menimbulkan masalah lingkungan, seperti kebakaran, berkurangnya keberagaman ekosistem, banjir serta masalah sosial masyarakat pinggiran hutan.

Kebakaran hutan dan lahan adalah yang mempunyai efek paling luas. Kebakaran bisa melingkupi 1 provinsi, Jikalahari memandang banyaknya masalah lingkungan yang muncul karena pengelolaan lingkungan yang masih belum baik dari pemerintah. Adanya suap di tingkat perizinan memudahkan korporasi dan cukong untuk membuka lahan baru. Lemahnya penegakan hukum terhadap korporasi pelaku karhutla juga menjadi salah satu faktor pendukung. Sehingga masalah lingkungan semakin sulit diurai.

Sasaran perubahan dalam kampanye Jikalahari merujuk pada tiga lembaga utama yaitu Korporasi dan perusahaan yang bernaung dibawahnya serta pemerintah daerah sebagai pemangku kepentingan/kebijakan utama dan Polda sebagai Institusi penegak hukum.

Skema yang dijalankan Jikalahari dalam kampanye adalah dengan melakukan pemantauan kondisi titik panas dan tutupan hutan alam melalui satelit. Apabila satelit menunjukkan keberadaan titik panas dalam kawasan HTI, IUPHHK, atau Kawasan Konservasi diluar batas normal maka tim verifikasi akan melakukan pengecekan apakah benar kawasan tersebut terbakar. Selain itu Jikalahari juga melakukan analisis kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Jika kebijakan yang dikeluarkan bertentangan dengan semangat penyelamatan ekologi Jikalahari akan meng-counter kebijakan tersebut, melalui



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

jalur hukum, melakukan penggalangan dukungan publik, sampai pada aksi demonstrasi Pesan kampanye yang Jikalahari buat, bergantung pada kasus yang terjadi. Pasca karhutla 2015 Jikalahari mem *blow-up* SP3 15 perusahaan pembakar lahan, ancaman pemutusan hubungan kerja oleh RAPP, Rancangan Tata Ruang dan Wilayah Provinsi Riau serta lemahnya penegakan hukum oleh Polda. Jikalahari membagi publik dalam tiga segmentasi, yaitu lokal melingkupi masyarakat Provinsi Riau, nasional melingkupi seluruh penduduk Indonesia dan internasional dengan mengincar *active public* sebagai pengguna di rantai konsumsi dan produksi *pulp and paper*. Saluran kampanye Jikalahari adalah media cetak, televisi, radio dan media sosial. Informasi yang kaku kemudian dipadatkan menjadi infografis dan videografis dengan informasi inti. Selain itu press release dan konferensi pers juga dilakukan Jikalahari dalam membagi distribusi informasi ke publik.

Kampanye yang dilakukan Jikalahari juga dilakukan dalam bentuk pendampingan warga desa dalam bentuk distribusi informasi dan keterampilan bercocok tanam tanpa bakar. Distribusi informasi mengenai undang-undang terbaru pemerintah. Untuk keterampilan Jikalahari memberikan pelatihan Masyarakat Peduli Api (MPA), pencegahan kebakaran, pertanian lahan gambut tanpa bakar, serta perhutanan sosial. Jikalahari juga melakukan kampanye internasional untuk menyampaikan kondisi terkini dari kerusakan lingkungan Provinsi Riau.

Evaluasi dilakukan Jikalahari dalam melihat efektivitas kampanye yang dilakukan. Jikalahari mempunyai tiga alur evaluasi, yaitu: Raba (rapat berkala) dilakukan setiap tiga bulan, untuk penilaian dan pembahasan kegiatan jangka pendek. Rata (rapat tahunan) dilakukan setahun sekali untuk mengevaluasi kegiatan seluruh komponen dalam satu tahun. Dalam rapat ini setiap lembaga anggota akan menyampaikan laporan kegiatan dan rancangan kegiatan dalam satu tahun. Rasa (rapat besar anggota) adalah evaluasi total dari seluruh kegiatan yang sudah dilakukan. Dalam rata yang dilakukan setiap tiga tahun sekali akan diadakan lembar pertanggungjawaban dari dewan pengurus dan pemilihan dewan pengurus baru.



## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis menyarankan Jikalahari lebih aktif dalam menjalankan *contentious politics* kampanye. Karena gerakan kolektif atas ketidakpuasan kebijakan yang dibuat pemerintah serta korporasi membutuhkan komitmen dari seluruh lembaga anggota Jikalahari.

Konstruksi pesan yang Jikalahari buat harus lebih menyentuh publik yang terkena dampak dari kerusakan lingkungan seperti kabut asap dan banjir. Ada baiknya Jikalahari melakukan *branding image* secara aktif di sosial media karena peneliti melihat gerakan Jikalahari di sosial media masih terkesan apa adanya.

Jikalahari harus mampu memelihara rasa solidaritas di kalangan lembaga anggota demi tujuan bersama sebagai identitas kolektif dalam membangun kekuatan sipil untuk mengonfrontasi elit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Arifin. 2001. *Hutan Dan Kehutanan*. Jogjakarta: Penerbit Kanisius.
- Burhan, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Cangara, Hafied, 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied, 2016. *Komunikasi Politik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghony M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- G.Flori, Alexander dan Hafied Cangara. 2018. *Komunikasi Lingkungan, Penanganan kasus-kasus lingkungan melalui strategi Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Hadari, Nawawi, 2011. *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Indriyanto. 2017, *Ekologi Hutan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jikalahari. 2016, *14 Tahun Melawan Monopoli Penguasa Hutan Dan Lahan*, Pekanbaru.
- Kriyanto Rachmat, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nawawi, Hadari, 2011. *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Perss.
- Rasyid, Muslim, Dkk, 2015. *Robohnja Sumatera Kami, Tutur Lirih Warga Krisis Kehidupan Di Sekujur Pulau Sumtera*. The Samdhana Institute.
- Roslan, Rosady, 2008. *Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaludin, *Manajemen Kampanye*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Rachmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Soyomukti Nurani, 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

Soebagyo Joko, 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis*, Jakarta:

Noor, Muhammad. 2010, *Lahan Gambut, Pengembangan, Konservasi Dan Perubahan Iklim*.Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.

Moelong, Lexy J. 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Venus Antar. 2012. *Manajemen Kampanye*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Alodia Libertane Chandra, *Strategi Kampanye Breast Cancer Awareness Month*, Jurnal E Komunikasi, Volume 2 No 1 Tahun 2014

Indah Tri Misnawati, *Strategi Komunikasi Pada Kampanye Orang Utan Oleh Lsm Centre For Orang Utan Protection (Cop) Di Samarinda Kalimantan Timur*, E Journal Ilmu Komunikasi, Volume 1, Nomor 4, 2013: 135-149

Sopian, *Pengaruh Kampanye Negatif Dalam Pemilukada Tangerang Selatan 2011*, E Journal

Sumber lain :

<http://Jikalahari.or.id>

<http://www.incas-indonesia.org/id/data/Riau..>

<http://nasional.republika.co.id>

<https://tirto.id>



## DRAFT WAWANCARA

### A. PRA KAMPANYE

1. Apakah itu Jikalahari?
2. Apa yang jikalahari lakukan dalam mengidentifikasi masalah kebakaran hutan dan lahan?
3. Secara umum apa saja biasanya penyebab terjadinya kebakaran hutan dan lahan?
4. Sebagai sebuah jaringan bagaimana sistem kerja Jikalahari?
5. Apa saja program kerja Jikalahari dalam wilayah intervensinya?
6. Bagaimana kondisi sesungguhnya dari kebakaran hutan dan lahan dalam wilayah kerja jikalahari?
7. Ada berapa saja titik api pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 ?
8. Apa saja aspek perencanaan kampanye jikalahari?

### B. KAMPANYE

1. Bagaimana kampanye yang jikalahari lakukan dalam upaya menyelamatkan hutan?
  2. Bagaimana kampanye yang dilakukan tingkat internasional?
  3. Bagaimana kampanye yang dilakukan tingkat nasional?
  4. Bagaimana kampanye yang dilakukan tingkat lokal?
  5. Saluran komunikasi apa yang cocok untuk digunakan dalam kampanye?
  6. Siapa saja yang terlibat dalam proses kampanye pencegahan KARHUTLA ini?
  7. Siapa saja pelaku kampanye dalam program jikalahari ini?
- a) **Rancangan Kampanye**
1. Bagaimana rencana kampanye dibentuk?
  2. Apa saja pesan kampanye yang dikampanyekan?
  3. Siapa saja sasaran kampanye dalam upaya penyelamatan hutan dari kebakaran?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Media apa saja yang digunakan dalam kampanye penyelamatan hutan oleh jikalauhari?
5. Berapa jangka waktu yang diperlukan dalam sebuah program kampanye penyelamatan hutan yang jikalauhari jalankan?
6. Strategi apa saja yang jikalauhari gunakan dalam kampanye?
7. Apa saja konten kampanye dalam tingkat local, nasional dan internasional?
8. Bagaimana evaluasi yang jikalauhari lakukan terhadap kampanye bahaya kebakaran hutan dan lahan?

### C. PASCA KAMPANYE

1. Apa saja yang dilakukan jikalauhari dalam evaluasi pasca kampanye yang dilakukan?
2. Apa saja kelemahan kampanye penyelamatan hutan yang dilakukan selama ini?
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan setelah dilakukan kampanye?
4. Berapa point yang belum terpenuhi dalam pelaksanaan kampanye?
5. Apakah kampanye berjalan sesuai rancangan yang direncanakan?
6. Bagaimana pesan kampanye bisa sampai pada tiga segmentasi public, local, nasional dan internasional?
7. Apakah strategi dan taktik dalam perencanaan kampanye berjalan sesuai rencana?
8. Bagaimana alokasi waktu dan sumber daya kampanye?
9. Apakah public bisa mengingat pesan kampanye?
10. Apa saja sikap publik yang bisa diubah setelah kampanye dilakukan?

**LAMPIRAN**

**Titik Panas Kawasan IUPHHK Confidence 0-100%**

GROUP / PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018	Grand Total
<b>APP &amp; Partners</b>	<b>6251</b>	<b>1384</b>	<b>801</b>	<b>438</b>	<b>789</b>	<b>9663</b>
PT. ARARA ABADI	1736	424	197	117	116	2590
PT. ARTELINDO WIRATAMA	25	91	2	2	2	122
PT. BALAI KAYANG MANDIRI	73	22	26	21	11	153
PT. BHARA INDUK	98	12	2	1	21	134
PT. BINA DAYA BENTALA	21	21	43	1	-	86
PT. BINA DAYA BINTARA	4	1	-	-	3	8
PT. BINA DUTA LAKSANA	87	92	28	22	9	238
PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM	31	64	70	32	23	220
PT. DEXTER TIMBER PERKASA INDONESIA	123	81	6	2	-	212
PT. DEXTER TIMBER PERKASA INDONESIA & KTH WANA JA*	1	-	1	-	-	2
PT. INHIL HUTANI PRATAMA	61	168	4	-	88	321
PT. MITRA HUTANI JAYA	97	27	22	34	14	194
PT. MUTIARA SABUK KHATULISTIWA	31	42	23	18	13	127
PT. PERAWANG SUKSES PERKASA INDUSTRI	16	25	4	3	3	51
PT. PRIMA BANGUN SUKSES	11	3	-	-	-	14
PT. RIAU ABADI LESTARI	4	1	3	-	-	8
PT. RIAU INDO AGROPALMA	33	-	11	6	3	53
PT. RIMBA MANDAU LESTARI	34	8	3	28	15	88
PT. RIMBA ROKAN PERKASA	136	49	60	6	138	389
PT. RIMBA SERAYA UTAMA	-	3	-	-	-	3
PT. RUAS UTAMA JAYA	505	57	18	13	64	657
PT. SATRIA PERKASA AGUNG	1143	80	120	22	189	1554
PT. SATRIA PERKASA AGUNG (KTH Sinar Merawang)	-	17	22	41	5	85
PT. SATRIA PERKASA AGUNG (Unit Serapung)	154	28	50	12	13	257
PT. SEKATO PRATAMA MAKMUR	1220	35	47	41	17	1360

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PT. SUNTARA GAJA PATI	607	33	39	16	42	737
<b>APRIL &amp; Partner</b>	<b>4332</b>	<b>2076</b>	<b>913</b>	<b>415</b>	<b>436</b>	<b>8172</b>
CY. ALAM LESTARI	2	3	4	-	2	11
CY. BHAKTI PRAJA MULIA	-	1	5	-	-	6
CY. HARAPAN JAYA	-	-	-	5	-	5
CY. MUTIARA LESTARI	-	1	-	-	-	1
CY. PUTRI LINDUNG BULAN	1	12	-	-	-	13
KUD BINA JAYA LANGGAM	2	39	-	-	2	43
PT. BINA DAYA BINTARA	16	2	5	7	-	30
PT. BUKIT BATABUH SEI INDAH	10	32	3	1	-	46
PT. BUKIT RAYA PELALAWAN	17	27	-	-	-	44
PT. CITRA SUMBER SEJAHTERA	31	48	2	1	-	82
PT. EKA WANA LESTARI DHARMA	124	15	19	17	23	198
PT. HUTANI SOLA LESTARI	139	280	10	12	15	456
PT. LESTARI UNGGUL MAKMUR	98	-	-	-	-	98
PT. MADUKORO	-	-	-	6	4	10
PT. MERBAU PELALAWAN LESTARI	2	27	-	-	-	29
PT. MITRA KEMBANG SELARAS	10	23	16	36	11	96
PT. MITRA TANINUSA SEJATI	5	2	8	13	4	32
PT. NUSA PRIMA MANUNGGAL	1	16	-	1	5	23
PT. NUSA WANA RAYA	2	11	2	1	1	17
PT. PEPUTRA SIAK MAKMUR	22	15	99	-	3	139
PT. PERKASA BARU	140	14	13	4	15	186
PT. RIAU ANDALAN PULP & PAPER	1224	483	293	126	126	2252
PT. RIAU BINA INSANI	-	15	-	-	-	15
PT. RIMBA LAZUARDI	23	129	9	2	1	164
PT. RIMBA MUTIARA PERMAI	1	21	18	14	6	60
PT. RIMBA PERANAP INDAH	9	19	1	2	-	31
PT. RIMBA ROKAN LESTARI	429	166	186	6	-	787
PT. SARI HIJAU MUTIARA	28	132	7	10	7	184
PT. SELARAS ABADI UTAMA	113	17	5	18	-	153
PT. SERAYA SUMBER LESTARI	221	62	16	2	30	331
PT. SIAK RAYA TIMBER	67	87	-	2	7	163



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PT. SUMATERA RIANG LESTARI	1349	256	151	83	125	1964
PT. SUMATERA SILVA LESTARI	6	3	8	2	1	20
PT. SUMBER MASWANA LESTARI	4	23	1	1	5	34
PT. TRIOMAS FDI	163	54	4	2	3	226
PT. TRIOMAS FDII	17	5	-	12	18	52
PT. TUAH NEGERI	8	8	3	-	2	21
PT. UNISERAYA	35	23	24	28	19	129
PT. WANANUGRAHA BINA LESTARI	13	5	1	1	1	21
<b>BARITO</b>	<b>274</b>	<b>38</b>	<b>41</b>	<b>10</b>	<b>75</b>	<b>438</b>
PT. DIAMOND RAYA TIMBER	274	38	41	10	75	438
<b>unknown</b>	<b>498</b>	<b>131</b>	<b>103</b>	<b>39</b>	<b>24</b>	<b>795</b>
PT. KUARTET PUTRA MELAYU	21	45	10	3	-	79
PT. MULTI EKA JAYA TIMBER	55	10	34	30	14	143
PT. RIAU JAMBI SEJAHTERA	6	10	-	-	1	17
PT. ROKAN PERMAI TIMBER	414	64	59	6	9	552
PT. SINAR DELI PRATAMA	2	2	-	-	-	4
<b>(blank)</b>	<b>645</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>21</b>	<b>679</b>
PT. NATIONAL TIMBER & FOREST PRODUCTS (HTI SAGU)	645	12	1	-	21	679
<b>Grand Total</b>	<b>12000</b>	<b>3641</b>	<b>1859</b>	<b>902</b>	<b>1345</b>	<b>19747</b>

Titik Panas Kawasan IUPHHK Confidence >70%

GROUP / PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018	Grand Total
<b>APP &amp; Partners</b>	<b>3569</b>	<b>500</b>	<b>184</b>	<b>17</b>	<b>320</b>	<b>4590</b>
PT. ARARA ABADI	882	117	24	6	4	1033
PT. ARTHELINDO WIRATAMA	9	45	-	1	2	57
PT. BALAI KAYANG MANDIRI	40	13	-	2	-	55
PT. BHARA INDUK	46	3	1	-	10	60
PT. BINA DAYA BENTALA	10	13	20	-	-	43
PT. BINA DAYA BINTARA	1	-	-	-	2	3
PT. BINA DUTA LAKSANA	32	54	1	-	-	87
PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM	8	10	31	1	-	50

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PT. DEXTER TIMBER PERKASA INDONESIA	59	43	-	-	-	102
PT. INHIL HUTANI PRATAMA	20	109	-	-	59	188
PT. MITRA HUTANI JAYA	51	-	-	1	-	52
PT. MUTIARA SABUK KHATULISTIWA	2	2	-	-	-	4
PT. PERAWANG SUKSES PERKASA INDUSTRI	3	6	1	1	-	11
PT. PRIMA BANGUN SUKSES	4	1	-	-	-	5
PT. RIAU ABADI LESTARI	1	-	-	-	-	1
PT. RIAU INDO AGROPALMA	20	-	-	-	-	20
PT. RIMBA MANDAU LESTARI	19	-	-	-	-	19
PT. RIMBA ROKAN PERKASA	83	18	34	1	73	209
PT. RIMBA SERAYA UTAMA	-	2	-	-	-	2
PT. RUAS UTAMA JAYA	255	27	1	1	29	313
PT. Satria Perkasa Agung	709	17	52	1	115	894
PT. Satria Perkasa Agung (KTH Sinar Merawang)	-	-	-	1	-	1
PT. Satria Perkasa Agung (Unit Serapung)	83	1	2	-	-	86
PT. SEKATO PRATAMA MAKMUR	904	2	3	-	-	909
PT. SUNTARA GAJA PATI	328	17	14	1	26	386
<b>APRIL &amp; Partner</b>	<b>2265</b>	<b>867</b>	<b>281</b>	<b>28</b>	<b>80</b>	<b>3521</b>
CV. ALAM LESTARI	2	-	-	-	-	2
CV. PUPRI LINDUNG BULAN	-	5	-	-	-	5
KUD BINA JAYA LANGGAM	2	13	-	-	1	16
PT. BINA DAYA BINTARA	7	-	2	-	-	9
PT. BUKIT BATABUH SEI INDAH	4	19	-	1	-	24
PT. BUKIT RAYA PELALAWAN	11	16	-	-	-	27
PT. CITRA SUMBER SEJAHTERA	14	21	1	-	-	36
PT. EKA WANA LESTARI DHARMA	85	-	2	-	-	87
PT. HUMANI SOLA LESTARI	72	134	5	2	7	220
PT. LESTARI UNGGUL MAKMUR	56	-	-	-	-	56
PT. MERBAU PELALAWAN LESTARI	1	5	-	-	-	6



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PT. MITRA KEMBANG SELARAS	-	1	-	1	-	2
PT. MITRA TANINUSA SEJATI	1	1	-	-	2	4
PT. NUSA PRIMA MANUNGGAL	1	6	-	-	-	7
PT. NUSA WANA RAYA	1	4	-	-	-	5
PT. PEPUTRA SIAK MAKMUR	8	7	59	-	-	74
PT. PERKASA BARU	80	1	-	1	4	86
PT. RIAU ANDALAN PULP & PAPER	617	217	57	9	11	911
PT. RIAU BINA INSANI	-	8	-	-	-	8
PT. RIMBA LAZUARDI	10	49	-	1	-	60
PT. RIMBA MUTIARA PERMAI	-	-	1	-	-	1
PT. RIMBA PERANAP INDAH	3	7	1	-	-	11
PT. RIMBA ROKAN LESTARI	254	80	96	-	-	430
PT. SARI HIJAU MUTIARA	6	44	-	4	2	56
PT. SELARAS ABADI UTAMA	57	-	-	2	-	59
PT. SERAYA SUMBER LESTARI	88	21	-	-	-	109
PT. SIAK RAYA TIMBER	38	42	-	2	5	87
PT. SUMATERA RIANG LESTARI	740	113	55	2	45	955
PT. SUMATERA SILVA LESTARI	-	1	1	-	-	2
PT. SUMBER MASWANA LESTARI	3	13	1	-	-	17
PT. TRIOMAS FDI	97	36	-	1	3	137
PT. UNI SERAYA	2	1	-	2	-	5
PT. WANANUGRAHA BINA LESTARI	5	2	-	-	-	7
<b>BARITO</b>	<b>116</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>39</b>	<b>184</b>
PT. DIAMOND RAYA TIMBER	116	14	13	2	39	184
<b>unknown</b>	<b>272</b>	<b>59</b>	<b>55</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>405</b>
PT. KUARTET PUTRA MELAYU	9	19	3	1	-	32
PT. MULTI EKA JAYA TIMBER	21	4	17	8	8	58
PT. RIAU JAMBI SEJAHTERA	3	5	-	-	-	8
PT. ROKAN PERMAI TIMBER	237	29	35	-	2	303
PT. SINAR DELI PRATAMA	2	2	-	-	-	4
<b>(blank)</b>	<b>396</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13</b>	<b>412</b>
PT. NATIONAL TIMBER & FOREST PRODUCTS (HTI SAGU)	396	3	-	-	13	412
<b>Grand Total</b>	<b>6618</b>	<b>1443</b>	<b>533</b>	<b>56</b>	<b>462</b>	<b>9112</b>

Titik Panas Kawasan HGU Confidence 0-100%

PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018	Grand Total
PT. ADEI PLANTATIONS	-	1	5	-	5	11
PT. AGGITA SARI PRIMA	-	2	-	-	-	2
PT. ALAM SARI LESTARI	29	108	-	-	1	138
PT. ALFA GLORI	2	2	-	-	-	4
PT. ANEKA INTI PERSADA	1	-	1	-	-	2
PT. ARINDO SEJAHTERA	-	-	-	-	1	1
PT. ARVENA SEPAKAT	1	1	-	1	-	3
PT. BANYU BENING UTAMA	1	10	-	-	-	11
PT. BINTANG RIAU SEJAHTERA	1	-	-	-	-	1
PT. BUMI PALMA LESTARI PERSADA	-	4	1	-	-	5
PT. BUMIREKSA NUSA SEJATI	31	4	4	1	2	42
PT. CERENTI SUBUR	1	-	-	-	-	1
PT. CITRA RIAU SARANA	1	-	-	1	-	2
PT. EKADURA INDONESIA	-	-	3	-	-	3
PT. GANDAERAH HENDANA	4	3	-	-	-	7
PT. GERBANG SAWIT INDAH	4	-	-	-	-	4
PT. GUNTUNG HASRAT MAKMUR	1	-	-	-	-	1
PT. GUNTUNG IDAMAN NUSA	28	3	-	-	-	31
PT. GUNTUNG MAS RAYA	5	2	-	-	1	8
PT. IVOMAS TUNGGAL	-	1	3	-	-	4
PT. JALUR PUSAKA SAKTI KUMALA	-	1	-	-	-	1
PT. JATIM JAYA PERKASA	22	3	3	-	-	28
PT. KENCANA AMAL TANI	-	1	-	1	-	2
PT. LANGGAM INTI HIBRINDO	7	32	2	1	7	49
PT. MARITA MAKMUR JAYA	7	-	-	-	2	9
PT. MEKARSARI ALAM LESTARI	17	-	1	-	-	18
PT. MESKOM AGRO SARIMAS	8	38	-	-	-	46
PT. MITRA UNGGUL PUSAKA	2	12	-	-	-	14
PT. MUDI GAMBUT INDUSTRI	83	14	8	2	15	122
PT. MURINIWOOD INDAH INDUSTRI	5	-	-	-	-	5

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PT. MUSIM MAS	8	8	6	8	3	33
PT. PUSAKA MEGA BUMI NUSANTARA	-	19	-	-	-	19
PT. RAFA GARUDAMAS SEJATI	10	17	-	-	-	27
PT. RIAU MAKMUR SENTOSA	186	30	3	-	-	219
PT. RIAU SAKTI TRANS MANDIRI	18	11	-	-	-	29
PT. RIAU SAKTI UNITED PLANTATIONS	16	2	1	1	1	21
PT. RIGUNAS AGRI UTAMA	1	1	-	-	-	2
PT. SAFARI RIAU	-	8	-	-	1	9
PT. SARI LEMBAH SUBUR	1	8	-	-	-	9
PT. SARPINDO GRAHA SAWIT TANI	32	7	12	-	1	52
PT. SEKAR BUMI ALAM LESTARI	1	2	-	-	-	3
PT. SENDORA SERAYA	1	-	-	-	1	2
PT. SINAR INTI SAWIT	4	-	-	-	-	4
PT. SUMBER JAYA INDAH NUSA COY	-	1	-	-	-	1
PT. SURYA BRATASENA PLANTATIONS	-	1	-	-	-	1
PT. SURYA INTISARI RAYA	-	1	-	-	-	1
PT. TEGUH KARSAWANA LESTARI	83	11	1	2	10	107
PT. TRIBAKTI SARI MAS	4	6	1	-	-	11
PT. TRIOMAS FDI	181	5	36	6	7	235
PT. TRISETIA USAHA MANDIRI	191	-	4	1	9	205
PT. TUMPUAN	1	-	-	-	-	1
PT. UNISERAYA	171	-	13	2	-	186
PT. WANAJINGGA TIMUR	-	3	-	-	-	3
PTPN V (PTP. II TANDUN)	-	1	-	-	-	1
PTPN V (PTPN II)	-	3	-	1	1	5
PTPN V (PTPN II)	-	1	1	-	-	2
PTPN V (SEI PAGAR)	-	1	2	-	-	3
<b>Grand Total</b>	<b>1170</b>	<b>389</b>	<b>111</b>	<b>28</b>	<b>68</b>	<b>1766</b>

Titik Panas Kawasan HGU Confidence >70%

PERUSAHAAN	2014	2015	2016	2017	2018	Grand Total
PT. AGRITA SARI PRIMA	-	1	-	-	-	1
PT. ALAM SARI LESTARI	12	66	-	-	-	78
PT. ALFA GLORI	2	-	-	-	-	2
PT. ANEKA INTI PERSADA	-	-	1	-	-	1
PT. BANYU BENING UTAMA	-	5	-	-	-	5
PT. BUMIREKSA NUSA SEJATI	5	1	2	-	-	8
PT. CERENTI SUBUR	1	-	-	-	-	1
PT. GANDAERAH HENDANA	1	2	-	-	-	3
PT. GERBANG SAWIT INDAH	1	-	-	-	-	1
PT. GUNTUNG IDAMAN NUSA	17	1	-	-	-	18
PT. GUNUNG MAS RAYA	1	-	-	-	-	1
PT. JATIM JAYA PERKASA	14	-	1	-	-	15
PT. LANGGAM INTI HIBRINDO	5	20	-	-	2	27
PT. MARITA MAKMUR JAYA	2	-	-	-	-	2
PT. MEKARSARI ALAM LESTARI	10	-	-	-	-	10
PT. MESKOM AGRO SARIMAS	6	17	-	-	-	23
PT. MITRA UNGGUL PUSAKA	-	6	-	-	-	6
PT. MULTI GAMBUT INDUSTRI	44	6	4	1	7	62
PT. MURINIWOOD INDAH INDUSTRI	2	-	-	-	-	2
PT. MUSIM MAS	-	2	-	-	-	2
PT. PUSAKA MEGA BUMI NUSANTARA	-	9	-	-	-	9
PT. RAI GARUDAMAS SEJATI	7	4	-	-	-	11
PT. RIAU MAKMUR SENTOSA	122	21	-	-	-	143
PT. RIAU SAKTI TRANS MANDIRI	8	7	-	-	-	15
PT. RIAU SAKTI UNITED PLANTATIONS	6	-	-	-	-	6
PT. SAFARI RIAU	-	4	-	-	1	5
PT. SARI LEMBAH SUBUR	1	4	-	-	-	5
PT. SARPINDO GRAHA SAWIT TANI	19	4	3	-	-	26
PT. SEKAR BUMI ALAM LESTARI	-	2	-	-	-	2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PT. SENDORA SERAYA	1	-	-	-	-	1
PT. SINAR INTI SAWIT	1	-	-	-	-	1
PT. SURYA INTISARI RAYA	-	1	-	-	-	1
PT. TEGUH KARSAWANA						
PT. LESTARI	32	8	-	-	8	48
PT. TRIAKTI SARI MAS	1	-	-	-	-	1
PT. TRIOMAS FDI	100	-	19	-	-	119
PT. TRISETIA USAHA MANDIRI	81	-	2	-	4	87
PT. UNISERAYA	123	-	-	-	-	123
PT. WANAJINGGA TIMUR	-	1	-	-	-	1
PTPN V (PTPN II)	-	1	-	-	-	1
<b>Grand Total</b>	<b>625</b>	<b>193</b>	<b>32</b>	<b>1</b>	<b>22</b>	<b>873</b>

Titik Panas Kawasan Konservasi Confidence 0-100%

NAMA KAWASAN	2014	2015	2016	2017	2018	Grand Total
CA. BUKIT BUNGKUK	1	4	-	-	-	5
HL. BATANG ULAK I	3	3	-	-	2	8
HL. BATANG ULAK II	1	-	2	-	-	3
HL. BUKIT BATABUH LUBUK						
JAMBI	158	261	27	19	24	489
HL. BUKIT SULIGI	93	45	46	7	24	215
HL. SUNGAI MAHATO	5	2	2	-	-	9
HL. SUNGAI ROKAN	7	2	8	15	1	33
HL. TASIK AIR PUTIH	-	2	-	-	-	2
HL. TASIK NAMBUS	6	-	-	-	-	6
HL. TASIK PENYAGUN	2	-	-	-	-	2
HW. SUNGAI DUMAI	51	3	34	-	4	92
PLG. SEBANGA	-	-	1	-	-	1
SM. BATAI RAJA	1	-	-	-	-	1
SM. BUKIT BATU	32	-	1	-	-	33
SM. BUKIT RIMBANG BUKIT						
BALING	20	32	6	6	1	65
SM. GIAM SIAK KECIL	261	61	30	1	3	356
SM. KERUMUTAN	17	36	2	-	-	55



1. Diteliti dan diteliti sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SM. TASIK TANJUNG PADANG	2	1	1	-	-	4
TAHURA SUTAN SYARIF QASIM II	3	2	1	-	-	6
TN. BUKIT TIGAPULUH	26	37	1	10	8	82
TN. TESSO NILLO	327	728	81	30	38	1204
TWA. BULUH CINA	3	1	-	-	-	4
<b>Grand Total</b>	<b>1019</b>	<b>1220</b>	<b>243</b>	<b>88</b>	<b>105</b>	<b>2675</b>

Titik Panas Kawasan Konservasi Confidence 70%

NAMA KAWASAN	2014	2015	2016	2017	2018	Grand Total
CA. BUKIT BUNGKUK	1	2	-	-	-	3
HL. BATANG ULAK I	1	2	-	-	1	4
HL. BATANG ULAK II	1	-	-	-	-	1
HL. BUKIT BATABUH LUBUK JAMBI	74	120	12	11	13	230
HL. BUKIT SULIGI	56	21	23	7	11	118
HL. SUNGAI MAHATO	3	1	-	-	-	4
HL. SUNGAI ROKAN	5	-	1	12	1	19
HL. TASIK AIR PUTIH	-	1	-	-	-	1
HL. TASIK NAMBUS	3	-	-	-	-	3
HW. SUNGAI DUMAI	28	2	27	-	4	61
SM. BUKIT BATU	23	-	-	-	-	23
SM. BUKIT RIMBANG BUKIT BALING	15	13	4	3	-	35
SM. GIAM SIAK KECIL	151	35	15	-	1	202
SM. KERUMUTAN	5	23	-	-	-	28
SM. TASIK TANJUNG PADANG	-	1	1	-	-	2
TAHURA SUTAN SYARIF QASIM II	1	1	-	-	-	2
TN. BUKIT TIGAPULUH	17	20	-	7	4	48
TN. TESSO NILLO	177	363	32	14	15	601
<b>Grand Total</b>	<b>561</b>	<b>605</b>	<b>115</b>	<b>54</b>	<b>50</b>	<b>1385</b>

### Luasan Deforestasi Pada Kawasan IUPHHK 2013-2015

IUPHHK	Status	Group	Luas (Ha)
NON IUPHHK			233820.12
PT BINA DAYA BINTARA	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	1676.43
PT TUAH NEGERI	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	0.47
PT KUD BINA JAYA LANGGAM	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	67.42
PT ARARA ABADI	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	7556.88
PT ARTELINDO WIRATAMA	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	6855.87
PT BALAI KAYANG MANDIRI	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	712.05
PT BINA DAYA BENTALA	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	2438.22
PT BINA DUTA LAKSANA	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	1535.90
PT BUKIT BATU HUTANI ALAM	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	184.53
PT BUKIT RAYA PELALAWAN	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	106.74
PT CITRA SUMBER SEJAHTERA	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	5383.83
PT EKA WANA LESTARI DHARMA	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	339.41
PT LESTARI UNGGUL MAKMUR	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	981.58
PT MERBAU PELALAWAN LESTARI	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	71.05
PT MITRA HUTANI JAYA	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	453.64
PT MITRA KEMBANG SELARAS	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	65.32
PT MITRA TANINUSA SEJATI	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	38.83
PT NUSA PRIMA MANUNGGAL	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	61.33
PT NUSA WINA RAYA	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	335.00
PT PERAWANG SUKSES PERKASA INDUSTRI	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	820.87
PT PERKASA BARU	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	1152.93
PT PUTRA RIAU PERKASA	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	0.26
PT RIANG INDO AGROPALMA	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	689.96
PT RIMBA LAZUARDI	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	1103.81

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PT RIMBA MANDAU LESTARI	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	446.07
PT RIMBA MUTIARA PERMAI	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	119.96
PT RIMBA PERANAP INDAH	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	32.30
PT RIMBA ROKAN LESTARI	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	3905.08
PT RIMBA ROKAN PERKASA	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	844.12
PT RIMBA SERAYA UTAMA	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	67.92
PT RUA UTAMA JAYA	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	1388.64
PT SARI HIJAU MUTIARA	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	1939.08
PT SATRIA PERKASA AGUNG	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	679.04
PT SATRIA PERKASA AGUNG (KTH Sinar Merawang)	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	12.55
PT SATRIA PERKASA AGUNG (Unit Serapung)	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	473.63
PT SEKATO PRATAMA MAKMUR	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	1988.77
PT SELARAS ABADI UTAMA	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	1974.29
PT SIAK RAYA TIMBER	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	2167.35
PT SUMATERA RIANG LESTARI	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	10958.79
PT SUNTARA GAJA PATI	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	3879.04
PT UNISERAYA	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	2074.17
PT BUKIT BETABUH SEI INDAH	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	1279.90
PT SERAYA SUMBER LESTARI	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	1071.70
PT NATIONAL TIMBER & FOREST PRODUCT	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	28.64
PT RIAU ANDALAN PULP AND PAPER	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	29330.36
PT WANANUGRAHA BINA LESTARI	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	331.61
PT DEXTER TIMBER PERKASA INDONESIA	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	1615.05
PT INHIL HUTANI PRATAMA	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	253.39
PT PEPUTRA SIAK MAKMUR	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	9796.66
CV ALAM LESTARI	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	21.59



CV BHAKTI PRAJA MULIA	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	21.91
CV HARAPAN JAYA	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	18.44
CV MUTIARA LESTARI	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	441.27
CV PUTRI LINDUNG BULAN	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	50.25
PT KUARTET PUTRA MELAYU	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	1569.85
PT MADUKURO	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	57.17
PT MUTI EKA JAYA TIMBER	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	1313.93
PT RIAU BINA INSANI	IUPHHK-HT	APP & PARTNERS	132.02
PT RIAU JAMBI SEJAHTERA	IUPHHK-HT	Unknown	0.21
PT ROKAN PERMAI TIMBER	IUPHHK-HT	Unknown	1053.85
PT SUMBER MASWANA LESTARI	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	1339.75
PT TRIOMAS FDI	IUPHHK-HT	APRIL & PARTNERS	4663.40
PT BHARA INDUK	IUPHHK-HA	APP & PARTNERS	1057.62
PT DIAMOND RAYA TIMBER	IUPHHK-HA	BARITO	7213.43
PT HUTANI SOLA LESTARI	IUPHHK-HA	APRIL & PARTNERS	6014.48
PT MUTIARA SABUK KHATULISTIWA	IUPHHK-HA	APP & PARTNERS	4483.34
PT THE BEST ONE UNI TIMBER	IUPHHK-HA	BARITO	44.83
PT NATIONAL TIMBER & FOREST PRODUCTS (HTI-SAGU)	IUPHHK-SGU		765.17

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Sebaran Titik Panas di Konsesi Grup APRIL

No	IUPHHK APRIL	TITIK PANAS
1	PT ARTELINDO WIRATAMA	65
2	PT INHIL HUTANI PRATAMA	150
3	PT BINA DUTA LAKSANA	67
4	PT MUTIARA SABUK KHATULISTIWA	53
5	PT ARARA ABADI	454
6	PT BHARA INDUK	1
7	PT Satria PERKASA AGUNG	100
8	PT PERAWANG SUKSES PERKASA INDUSTRI	17
9	PT Satria PERKASA AGUNG (KTH sinar merawang)	16
10	PT RIMBA SERAYA UTAMA	2
11	PT MITRA HUTANI JAYA	72
12	PT Satria PERKASA AGUNG (UNIT SERAPUNG)	62
13	PT RIMBA MANDAU LESTARI	7
14	PT BALAI KAYANG MANDIRI	25
15	PT RIMBA ROKAN PERKASA	23
16	PT BINA DAYA BENTALA	20
17	PT SEKATO PRATAMA MAKMUR	36
18	PT BUKIT BATU HUTANI ALAM	128
19	PT RUAS UTAMA JAYA	44
20	PT DEXTER TIMBER PERKASA INDONESIA	69
21	PT SUNTARA GAJA PATI	27

### Sebaran Titik Panas di Konsesi Grup APP

No	IUPHHK APP	TITIK PANAS
1	PT RIAU ANDALAN PULP & PAPER	420
2	PT SARI HIJAU MUTIARA	66
3	PT SUMBER MASWANA LESTARI	26
4	PT CITRA SUMBER SEJAHTERA	30
5	PT RIMBA LAZUARDI	76
6	PT BUKIT BETABUH SEI INDAH	25
7	PT SUMATERA RIANG LESTARI	247
8	PT RIMBA PERANAP INDAH	8
9	PT PUTRI LINDUNG BULAN	7

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





10. Hak Cipta Ditinjau, Urang-urang
1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	PT MITRA KEMBANG SELARAS	25
11	PT HUTANI SOLA LESTARI	214
12	PT MERBAU PELALAWAN LESTARI	44
13	PT SIAK RAYA TIMBER	47
14	PT BUKIT RAYA PELALAWAN	16
15	PT WANANUGRAHA BIMA LESTARI	3
16	PT MITRA TANINUSA SEJATI	1
17	KUD BINA JAYA LANGGAM	25
18	PT NUSA PRIMA MANUNGGAL	10
19	PT NUSA WANA RAYA	2
20	PT RIMBA MUTIARA PERMAI	28
21	PT SELARAS ABADI UTAMA	33
22	PT RIAU BINA INSANI	6
23	CV TUAH NEGERI	15
24	CV ALAM LESTARI	2
25	CV BHAKTI PRAJA MULIA	7
26	PT UNI SERAYA	43
27	PT TRIOMAS FDI	75
28	PT EKA WANA LESTARIDHARMA	24
29	PT SERAYA SUMBER LESTARI	57
30	PT SUMATERA SILVA LESTARI	4
31	PT PERKASA BARU	19
32	PT BINA DAYA BINTARA	4
33	PT RIMBA ROKAN LESTARI	173
34	PT PEPUTRA SIAK MAKMUR	6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 18 Juli 2019

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di\_

**Tempat**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara:

Nama : Reno Nanda Pratama

Nim : 11443104442

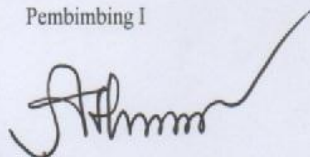
Dengan judul "**Kampanye Komunikasi Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau (JIKALAHARI) Dalam Penyemalatan Hutan Riau Pasca Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2015**" untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

Pembimbing I



**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP.196911181996032001

Pembimbing II



**Mustafa, M.I.Kom**  
NIK. 130 417 024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4370/2018

Pekanbaru, 11 Dzulhijjah 1439 H

Sifat : Biasa

23 Agustus 2018 M

Lampiran: 1 berkas

Hal : Penunjukan Pembimbing

a.n. **Reno Nanda Pratama**

Kepada Yth.

1. **Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**

2. **Mustafa, M.I.Kom**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Reno Nanda Pratama** NIM. 11443104442 dengan judul "**Kampanye Jikalahari Dalam Penyelamatan Hutan Riau**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5352/2019 Pekanbaru, 20 Dzulqaidah 1440 H  
Sifat : Biasa 23 Juli 2019 M  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.  
**Gubernur Riau**  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,  
Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Reno Nanda Pratama  
N I M : 11543104442  
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**"Kampanye Komunikasi Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau (Jikalahari) dalam Penyelamatan Hutan Riau Pasca Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2015"**

Adapun sumber data penelitian adalah :

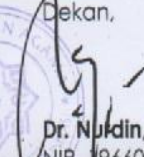
**"Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau (Jikalahari)"**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,



  
Dr. Nurdin, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/24914  
TENTANG



032010

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5352/2019 Tanggal 23 Juli 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

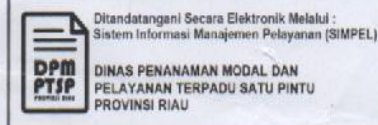
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : RENO NANDA PRATAMA   |
| 2. NIM / KTP         | : 11443104442  |
| 3. Program Studi     | : ILMU KOMUNIKASI  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : KAMPANYE KOMUNIKASI JARINGAN KERJA PENYELAMAT HUTAN RIAU (JIKALAHARI) DALAM PENYELAMATAN HUTAN RIAU PASCA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2015 |
| 7. Lokasi Penelitian | : ORGANISASI JARINGAN KERJA PENYELAMAT HUTAN RIAU (JIKALAHARI)   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 1 Agustus 2019



#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Direktur Organisasi Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau (JIKALAHARI)
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIODATA PENULIS

**Reno Nanda Pratama**, Putra Pertama dari pasangan Maskur dan Saidah lahir pada 27 April 1994 di Desa Batang Tumu Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Memulai pendidikan di SD 029 Batang Tumu (lulus tahun 2006), dilanjutkan dengan Mts Sabial Muhtadin Tembilihan (lulus tahun 2009), melanjutkan di MAN 039 (lulus pada 2012). Sempat bekerja sebagai montir mobil di Tanjung Pinang dan Life Guard di Batam, namun karena khawatir akan masa depan penulis melanjutkan studi ke Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan memilih Konsentrasi *Public Relations*.

Setelah berjuang melawan diri sendiri akhirnya skripsi dengan Judul **“Kampanye Komunikasi Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau (JIKALAHARI) Dalam Penyelamatan Hutan Riau Pasca Kebakaran Hutan Dan Lahan Tahun 2015”**. Semoga skripsi ini mempunyai manfaat. Skripsi ini dipersembahkan untuk diri sendiri.

**Ilmu hendaklah hanya tunduk pada kecerdasan, bukan pada kekayaan! Para pemimpin, birokrat, politisi, sibuk dengan periuk belanga mereka sendiri!**

(Andrea Hirata, Orang-Orang Biasa)